

**ANALISIS KESULITAN MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN PALOPO DALAM
PENYUSUNAN SKRIPSI SELAMA MASA
PANDEMI COVID 19**

skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

**ANALISIS KESULITAN MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN PALOPO DALAM
PENYUSUNAN SKRIPSI SELAMA MASA
PANDEMI COVID 19**

skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**



HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ardiana

NIM : 18 0201 0190

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh dari bagian skripsi ini adalah karya saya sendiri kecuali kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo. 02 November 2021

Yang membuat pernyataan,



Ardiana

NIM : 18 0201 0190

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Analisis Kesulitan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo Dalam Menyusun Skripsi Pada Masa Pandemi Covid-19*, yang ditulis oleh *Ardiana*, Nomor Induk Mahasiswa (*NIM*) *18 0201 0190*, Mahasiswa Program Studi *Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo* yang telah dimunaqasyahkan pada hari Selasa, 15 Februari 2022 bertepatan dengan 16 Jumadil Awal 1443 H. Telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Pengaji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Palopo, 22 Februari 2022

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.
2. Dr. Muhaemin, M.A
3. Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd.
4. Mawardi, S.Ag., M.Pd.I.
5. Mirnawati, S.Pd.,M.Pd.

Ketua Sidang

Pengaji I

Pengaji II

Pembimbing I

Pembimbing II

MENGETAHUI

a.n Rektor IAIN Palopo

Ketua Program Studi

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Pendidikan Agama Islam



Dr. Nurdin K., M.Pd.
NIP. 19681231 199903 1 014



Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.
NIP. 19680711199303 2 002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَهْلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

(أَمَّا بَعْدُ)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt., yang senantiasa menganugrahkan rahmat dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Analisis Kesulitan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo Dalam Menyusun Skripsi Selama Masa Pandemi Covid-19”. Dapat terselesaikan dengan bimbingan, arahan, dan perhatian setelah melalui proses yang cukup panjang.

Shalawat serta salam semoga senang tiasa tercurahkan ke pangkuan Nabi Muhammad saw., kepada para keluarga, sahabat dan ummat muslim. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak, bimbingan serta motivasi walaupun penulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Bapak Dr. H. Muammar Arafat, S.H.,M.H., selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Ahmad Syarif Iskandar, S.E.,M.M., selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Dr. Muhaemin, MA., selaku Wakil Rektor III.
2. Bapak Dr. Nurdin Kaso, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan

Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Bapak Dr. Munir Yusuf, S.Ag., selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Hj. A. Riawarda M., M.Ag., selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah IAIN Palopo.

3. Ibu Dr. Hj. St. Marwiyah, M. Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Bapak Muh. Ihsan S.Pd., M.Pd., selaku Sekertaris Prodi Pendidikan Agama Islam, beserta Ibu Fitri Anggraeni, S.Pd., selaku staf Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd.I., selaku pembimbing I dan Ibu Mirnawati, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Mawardi, S. Ag., M.Pd. I., selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Seluruh Dosen beserta Staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam menyusun skripsi ini.
7. Bapak H. Madehang, S.Ag., M.Pd., selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Sultan dan ibunda Hastuti yang telah banyak berkorban, mendidik dan membesarkan penulis

dengan penuh kasih sayang, serta semua saudara dan saudariku yang telah banyak memberikan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo angkatan 2017 (khususnya kelas PAI C), dan temanteman dari Prodi Matematika Khususnya Matematika C yang sudah banyak membantu dan Sahabat-sahabatku yang selama ini banyak memberikan masukan atau saran dalam menyusun skripsi ini.

Semoga yang kita lakukan bernilai ibadah disisi Allah Subhanahu Wa Ta'la. dan segala usaha yang dilakukan agar dipermudah oleh-nya, Aamiin.



Palopo, 02 November 2021
penulis

Ardiana

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya kedalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	'sa	's	Es(dengan titik atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha(dengan titik bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	'zal	'z	Zet(dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
ش	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	.s	Es(dengan titik bawah)
ض	,dad	.d	De(dengan titik bawah)
ط	.ta	.t	Te(dengan titik bawah)
ظ	.za	.z	Zet(dengan titik bawah)
ع	'ain	'	Apostrof terbaik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberitanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda(,).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monotong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
ئ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf,yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أْيُ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
أْوُ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ kaifa:

هَوْلَ haula:

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ ... إ ...	fathah dan alif atau ya'	ā	a dan garis di atas
إ ...	kasrah dan ya'	ī	i dan garis di atas
ئ ...	dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ	: mata
رَمَى	: rama
قَيلَ	: qila
يَمُوتُ	: yamūtu

4. *Tā' marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَادِلَةُ	: <i>al-madinah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd (﴿), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbana</i>
نَجَّا نَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
نُعَمَّ	: <i>nu'mma</i>
عَدُوٌّ	: „ <i>aduwun</i>

Jika huruf ى ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ܭ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi ī.

Contoh:

علیٰ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau A’ly)

عرَبِيٰ : ‘Arabī (bukan A’rabiyy atau ,’Arabiyy)

6. Kata Sandan'

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل (alif lam ma“rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsi yah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : asy-syamsu (bukan al-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : az-zalzalah (bukan al-zalzalah)

الْفَلْسَافَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : ta ’muruna

الْنَّوْعُ : an-nau’u

شَيْءٌ : syai ’un

أَمْرٌ : umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau

sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari al-Qur'ān), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarhal-Arba "īnal-Nawāwī

RisālahfiRi "āyahal-Maslakah

9. *Lafz al-Jalālah*

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudāfiyah (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِيْنُ اللَّهِ : *dīnullah*

بِاللَّهِ : *bīllāh*

Adapun tā'marbūtah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, diteransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillālāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri

didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammādūn illā rasūl

Inna awwala baitin wudi "a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūft

Al-Maslaha fī al-Tasyrī" al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammād ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,
Abū al-Walīd Muhammād (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammād
Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid
(bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT = Subhanahu Wa Ta'ala

SAW = Sallallahu ‘Alaihi Wasallam

AS = ‘Alaihi Al-Salam

H = Hijrah

M = Masehi

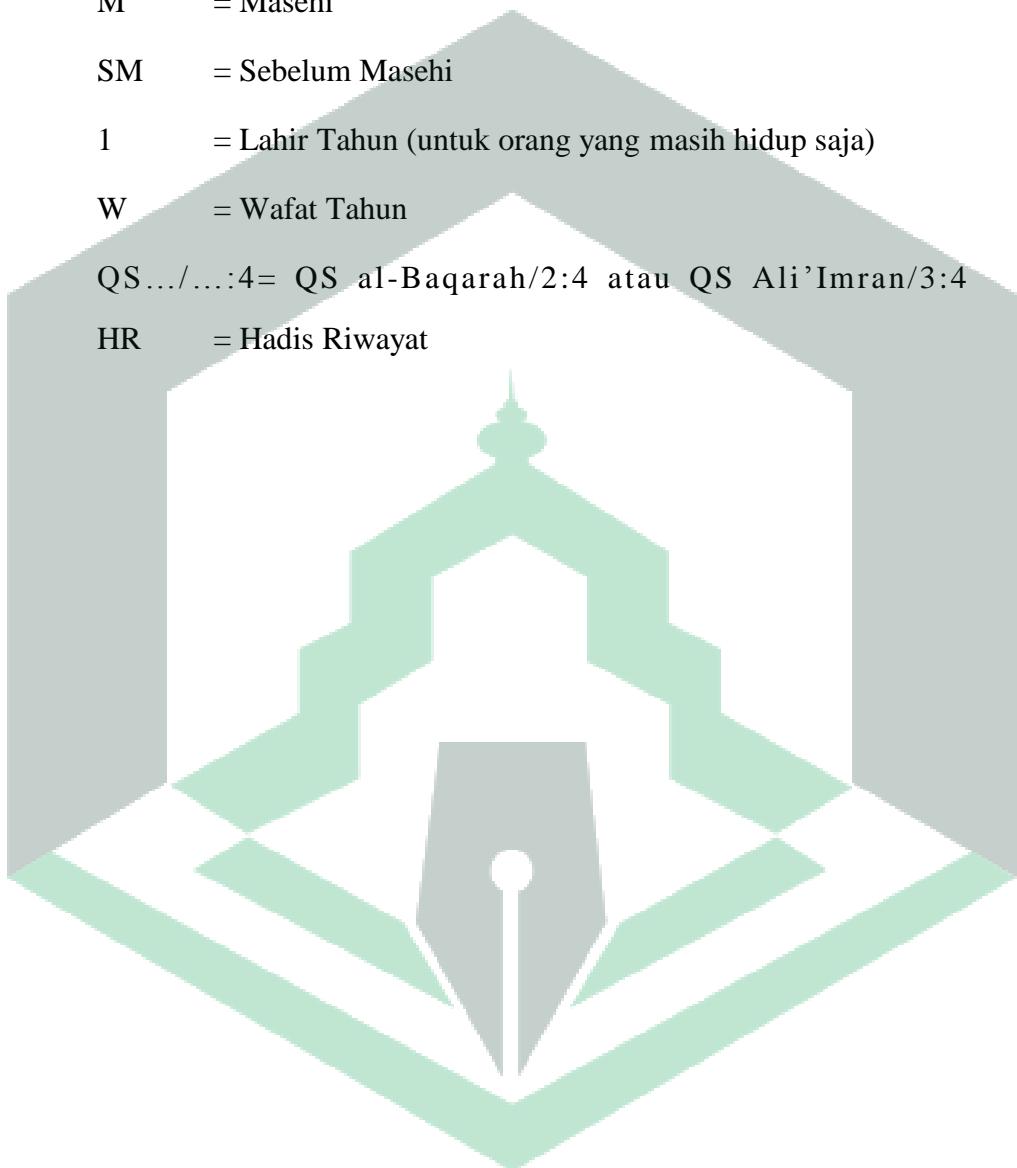
SM = Sebelum Masehi

1 = Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

W = Wafat Tahun

QS.../...:4= QS al-Baqarah/2:4 atau QS Ali’Imran/3:4

HR = Hadis Riwayat



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN..... i

HALAMAN PENGESAHAN..... ii

PRAKATA iii

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN vi

DAFTAR ISI..... xiii

DAFTAR HADIS xvi

DAFTAR TABEL xvii

DAFTAR GAMBAR..... xviii

DAFTAR ISTILAH xix

ABSTRAK xx

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang 1
- B. Rumusan Masalah..... 7
- C. Tujuan Penelitian 7
- D. Manfaat Penelitian 8

BAB II KAJIAN TEORI

- A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan 10
- B. Deskripsi Teori 13
 - 1. Mahasiswa 13
 - 2. Skripsi 14
 - 3. Kesulitan Mahasiswa Semester Akhir dalam Menyusun Skripsi 16
 - 4. Faktor-Faktor Penghambat Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi 18
 - 5. Pandemi Covid 19 24
 - 6. Pendidikan Agama Islam 25

C. Kerangka Pikir	28
-------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	31
B. Waktu Dan Lokasi Penelitian	32
C. Fokus Penelitian.....	33
D. Definisi Istilah.....	33
E. Data Dan Sumber Data	33
F. Instrumen Penelitian	33
G. Subjek Penelitian	35
H. Teknik Pengumpulan Data.....	35
I. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	37
J. Teknik Analisis Data	38
K. Jadwal Kegiatan.....	43

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data.....	44
B. Pembahasan	83

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	94
B. Saran	95

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN LAMPIRAN

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan ayat 1 QS.Al-Alaq ayat 1-5.....	1
Kutipan Ayat 2 QS.Al-Mujadilah ayat 11.....	26
Kutipan Ayat 3 QS. As-sumart ayat 9.....	27



DAFTAR HADIS

Hadis 1 membahas tentang pertemanan.....21



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sebelumnya.....	11
Tabel 3.1 perencanaan pelaksanaan penelitian.....	41
Tabel 4.1 Nama-nama Rektorat IAIN Palopo.....	44
Tabel 4.2 Fakultas dan Prodi yang ada di IAIN Palopo.....	45
Tabel 4.3 nama –nama Dosen Pendidikan Agama Islam.....	47
Tabel 4.4 Jumlah Mahasiswa PAI.....	48
Tabel 4.5 pernyataan angket 1.....	51
Tabel 4.6 Pernyataan angket 2.....	51
Tabel 4.7Pernyataan angket 3.....	52
Tabel 4.8 Pernyataan angket 4.....	52
Tabel 4.9 Pernyataan angket 5.....	53
Tabel 4.10 Pernyataan angket 6.....	53
Tabel 4.11 pernyataan angket 7.....	54
Tabel 4.12 Pernyataan angket 8.....	54
Tabel 4.13 Pernyataan angket 9.....	55
Tabel 4.14 Pernyataan angket 10.....	55
Tabel 4.15 Pernyataan angket 11.....	56
Tabel 4.16 Pernyataan angket 12.....	56
Tabel 4.17 Pernyataan angket 13.....	56
Tabel 4.18 Pernyataan angket 14.....	57
Tabel 4.19 Pernyataan angket 15.....	57
Tabel 4.20 Pernyataan angket 16.....	58

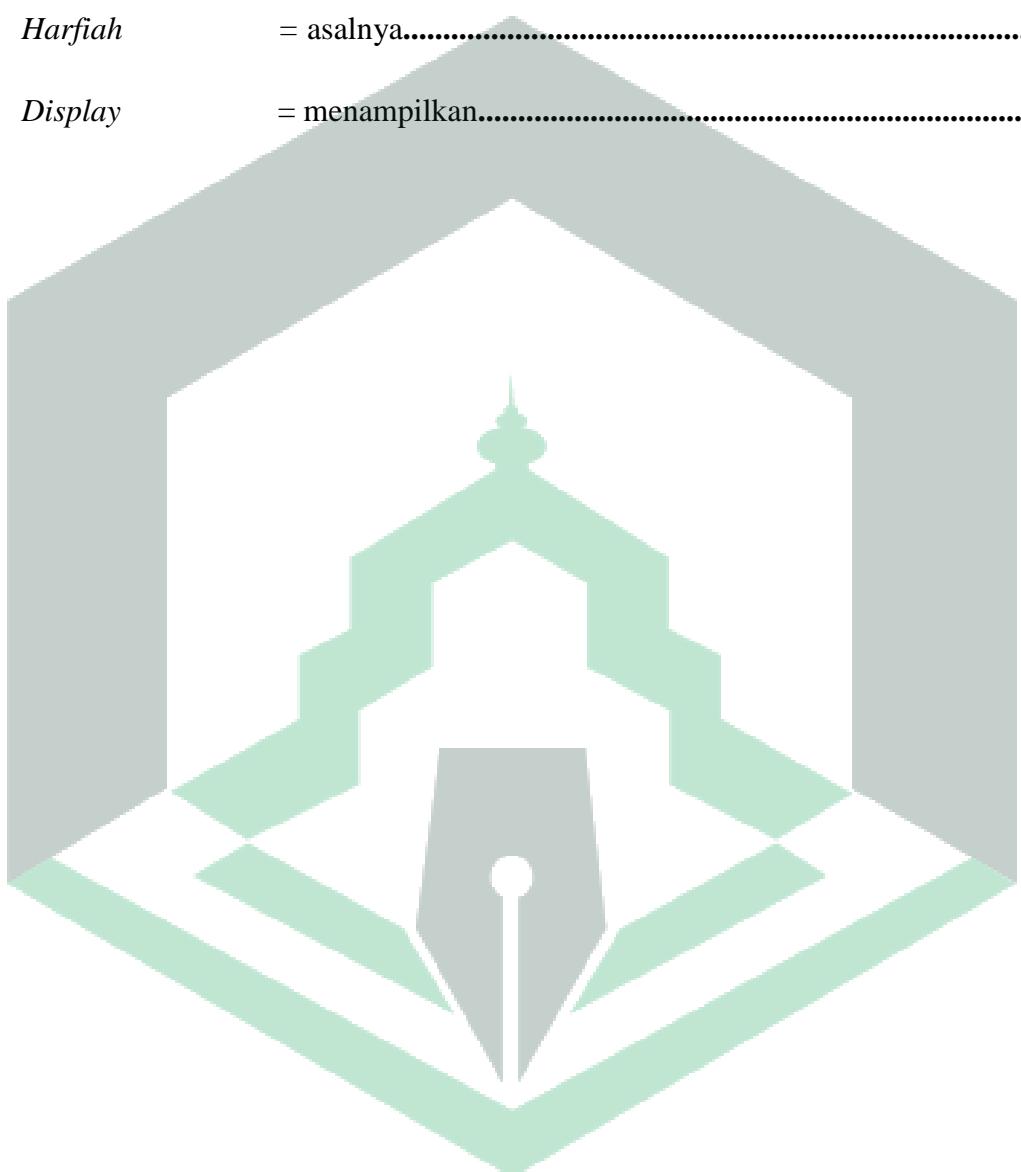
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kerangka pikir.....	28
Gambar 3.1 Letak kampus IAIN Palopo.....	31



DAFTAR ISTILAH

<i>Rahmatan lil'alamin</i> = rahmat bagi seluruh alam	2
<i>Phisycal Distancing</i> = jarak fisik	23
<i>Harfiah</i> = asalnya.....	25
<i>Display</i> = menampilkan.....	38



ABSTRAK

Ardiana, 2021. “ Analisis Kesulitan Mahasiswa Penidikan Agama Islam IAIN Palopo Dalam menyusun Skripsi pada masa Pandemi Covid-19”. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Dibimbing Oleh Pembimbing (I) Mawardi dan Pembimbing (II) Mirnawati.

Kata Kunci : kesulitan, Skripsi, Pandemi Covid-19.

Skripsi ini membahas tentang kesulitan mahasiswa pendidikan agama islam dalam menyusun skripsi selama masa pandemi covid-19 khususnya pada semester akhir yang tentunya harus mampu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi pada masa pandemi covid-19 sehingga dapat selesai dengan tepat waktu.adapun tujuan penelitian yaitu (1) untuk mengetahui bentuk kesulitan mahasiswa dalam menyusun skripsi selama masa pandemi covid-19 (2)untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi penghambat mahasiswa PAI IAIN Palopo dalam menyusun skripsi pada masa pandemi Covid 19.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Lokasi dan waktu penelitian yaitu di Kampus IAIN Palopo, mulai tanggal 24 september-24 Oktober. Subjek penelitian yaitu Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 16. Instrumen penelitian yaitu peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data yaitu Observasi, Angket, Wawancara, dan Dokumentasi. Teknik Analisis data yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa semester akhir kesulitan dalam menyusun skripsi pada masa pandemi Covid-19 khususnya pada mahasiswa angkatan 16. Dimana kesulitan mahasiswa itu teletak pada kesulitan akademik, kesulitan pada proses bimbingan, kemudian kesulitan pada ketersediaan literatur. Dan juga dipengaruhi oleh dua Faktor yaitu Faktor internal dan faktor Eksternal, dimana faktor internal itu berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendir,1. Kemampuan akademik, 2. hambatan psikologi, 3. Manajemen waktu. faktor eksternal yang berasal dari luar diri mahasiswa,1.Proses bimbingan, 2. kurangnya ketersediaan Literatur, 3. lingkungan atau teman sebaya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang Masalah*

Pendidikan Agama Islam merupakan pondasi yang sangat mendasar dan memiliki peran sangat penting bagi hidup dan kehidupan bangsa indonesia khususnya bagi umat Islam, ketika era globalisasi yang masuk tak terbendung, membawa produk dan budaya berdefenisi positif, dimana budaya yang bernuansa islami tertindas oleh masuknya budaya barat, dan kebanyakan orang yang beranggapan bahwa umat muslim harus mengikuti budaya mereka agar supaya umat muslim tidak ketinggalan saman sedang agama islam di anggap terbelakang. Seperti yang terlihat sekarang ini kenyataan yang terjadi di depan mata dimana kebanyakan orang tua tidak lagi memperhatikan ilmu agama anaknya. Mereka hanya beranggapan bahwa kesuksesan diraih karena banyaknya harta dan tingginya jabatan, padahal dalam Islam mewajibkan semua umat muslim mengetahui ilmu agama, menuntut ilmu agama agar supaya mereka dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga mereka menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah Swt.

bahkan Allah menyebutkan dalam al-Qur'an tentang keutamaan dan wajibnya menuntut ilmu agama, agar umat Islam keluar dari sifat orang-orang *jahilia* terdahulu dan dapat membedakan antara *al-haq* dengan kebatilan. Allah berfirman dalam surah Al-Alaq ayat 1-5 :

اقرَا بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ
ۗ ۑ ے ۓ ۔ اَنْتَ مِنْ عَلَيْهِۚ ۖ اَقْرَا وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُۚ ۖ ۗ ۔ الَّذِي عَلَّمَ
ۖ ۔ ۖ ۔ بِالْفَلَمِۚ ۖ ۔ ۖ ۔ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Terjemahnya :

*“bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu yang Maha mulia, yang mengajar (Manusia) dengan penah. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”.*¹

Adapun mengenai pentingnya pendidikan, Islam *Rahmatan lil’alamin*, mewajibkan untuk mencari ilmu pengetahuan melalui pendidikan formal maupun non formal.jalur pendidikan dibedakan menjadi tiga, yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal dan informal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang diselenggarakan berjenjang oleh pemerintah, mulai dari pendidikan dasar menengah sampai perguruan tinggi. Pendidikan nonformal adalah suatu bentuk pendidikan yang mempunyai organisasi diluar pendidikan formal, misalnya kursus, Taman Pendidikan Anak (TPA), taman pendidikan Al-Qur'an dan lain sebagainya. Sedangkan pendidikan informal adalah pendidikan yang terbentuk dari keluarga, lingkungan, atau yang dibentuk secara mandiri.

Mahasiswa adalah sebutan bagi seseorang yang menempuh pendidikan dalam perguruan tinggi, baik di Universitas, Institut, maupun Akademik. Mahasiswa sebagai kaum intelektual bangsa berkewajiban untuk meningkatkan mutu diri dan mutu bangsa dengan mempelajari suatu bidang ilmu selama menempuh pendidikan dikampus kemudian ilmu yang telah mereka kuasai melalui proses pendidikan selama perguruan tinggi harus diimplementasikan serta diterapkan untuk diri, keluarga, dan masyarakat. Tidak hanya dituntut memiliki pengetahuan dan keterampilan, namun juga dituntut untuk memiliki sikap peduli

¹Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bandung : CV Penerbit J-Art, 2019 ,hal. 597

terhadap lingkungan masyarakat dengan membantu orang-orang disekitar, menjadi penghubung antara pemerintah dan masyarakat serta sebagai penggerak perubahan bangsa.

Menurut Kode Etik Mahasiswa IAIN Palopo pasal 8 tahun 2015, “sebagai mahasiswa bertanggung jawab atas pengembangan dan pengalaman ilmu bagi masyarakat, bangsa, negara, dan Agama”.² Tidak hanya itu mahasiswa juga bertanggung jawab menyelesaikan studinya dengan tepat waktu, terkhusus program sarjana (S1) pada tahap akhir mahasiswa dituntut untuk menyelesaikan tugas akhirnya yaitu Skripsi. Skripsi adalah salah satu jenis Karya tulis ilmiah yang dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam penyelesaian studi tingkat sarjana. Skripsi merupakan bentuk dari hasil penelitian yang membahas suatu permasalahan atau fenomena dalam bidang ilmu tertentu dengan mengikuti kaidah yang berlaku.³

Penyusunan skripsi merupakan tahap akhir bagi Mahasiswa dalam mengembangkan pendidikan. Skripsi disusun sebagai syarat kelulusan dan mendapatkan gelar Sarjana sesuai dengan bidang telah dipilih. Jangka waktu yang diberikan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi yaitu selama satu semester atau 6 (enam) bulan untuk mengerjakan skripsi. Idealnya dalam penyelesaian tugas akhir (skripsi) dalam kurun waktu satu semester, mahasiswa harus memiliki sikap kedisiplinan untuk menyelesaikan skripsi secara konsisten.

²Kode Etik Mahasiswa, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2015.

³Sukirman, dkk, “Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah”, Institut Agama Islam Negeri Palopo, hal.1.2019.

Proses penyusunan skripsi dilakukan secara mandiri oleh setiap mahasiswa agar memberikan pengalaman belajar dalam mencari pemecahan masalah mengenai penelitian yang dilakukan, menganalisis, hingga menarik kesimpulan dari hasil sebuah penelitian. Kelancaran dan penyusunan skripsi merupakan tolak ukur sejauh mana tingkat pemahaman mahasiswa terhadap ilmu yang dimilikinya. Selama penyusunan skripsi, mahasiswa dibimbing oleh dua dosen pembimbing yang biasa disebut pembimbing I (satu) dan pembimbing II (dua). Fungsi pembimbing adalah membantu mahasiswa dalam memahami sistem penulisan ilmiah, menetapkan masalah atau kajian penelitian, serta mengarahkan mahasiswa dengan benar dalam penyusunan proposal sehingga mencapai hasil penelitian yang diinginkan.

Pada kasus pandemi covid-19 telah membuat situasi bagi banyak orang menjadi serba sulit. Salah satunya adalah para mahasiswa semester akhir angkatan 2016 dalam proses penggerjaan skripsi. Pemberlakuan *Physical Distancing* (pembatasan jarak fisik) membuat keadaan menjadi serba sulit bagi mahasiswa dalam proses penyelesaian skripsi. Pembatasan pertemuan fisik, baik disekolah, kampus, maupun tempat-tempat lainnya telah menjadi kendala dalam proses pengumpulan data dan proses bimbingan. Hingga pada bulan maret tahun 2020 muncul pertanyaan atau petisi teruntuk dunia pendidikan, petisi tersebut berisi tentang tuntutan penghapusan kebijakan skripsi bagi mahasiswa tingkat akhir. Dalam pengantar petisi mahasiswa tersebut menyatakan bahwa kondisi covid-19 membuat para mahasiswa kesulitan dalam mengerjakan tugas akhir atau skripsi. Alasannya, bimbingan online tidak efektif dikarenakan jaringannya tidak

mendukung dan mengharuskan mengeluarkan biaya pembelian kuota dimana kondisi ekonomi yang minim, seminar harus online, penelitian dan pengambilan data harus tertunda karena pandemi, sehingga membuat mahasiswa tidak berdaya (tidak bisa berbuat apa-apa) untuk menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhirnya dengan tepat waktu. Sebelum munculnya Covid-19 proses penyusunan skripsi tidak begitu sulit seperti pada saat melakukan observasi, proses bimbingan, dan kegiatan yang masih dilakukan di tempat umum lainnya tidak menjadi penghambat. Munculnya Covid-19 membuat hampir semua kegiatan diluar rumah dibatasi, sehingga menjadi penghambat mahasiswa semester akhir dalam menyelesaikan penyusunan skripsinya seperti yang dikemukakan oleh salah satu mahasiswa angkatan 16 dibawah ini.

Hasil wawancara awal kepada Nur Aidah Rahma selaku salah satu atau perwakilan prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 juga menyatakan bahwa akibat dari pandemi covid-19 yaitu kesulitan dalam mengobservasi atau mewawancara sasaran atau siswa yang ada disekolah karena masa pandemi ini jadi siswa tidak masuk sekolah atau harus diadakannya proses belajar mengajar secara daring (online) sehingga peneliti sulit dalam mengobservasi langsung di sekolah. Kemudian kesulitan selanjutnya itu bukan hanya terletak pada kegiatan penelitian yang tidak bisa dilakukan dengan cepat tetapi terhambat juga pada bimbingan dimana peneliti juga biasa kesulitan dalam melakukan bimbingan karena harus mematuhi protokol kesehatan dan juga dosen pembimbing tidak setiap saat stay atau bisa dengan mudah tatap muka (ketemu) karena dibatasi.

⁴Bramastia, "Skripsi di Musim Pandemi" Detik: kamis,09 April 2020

Kemudian kesulitan selanjutnya itu ketika ujian atau seminar proposal yang dimana harus dilaksanakan secara daring atau online dengan cara seperti itu peneliti kesulitan mengenai kuota atau data internet terlebih peneliti yang ekonominya rendah. Dan juga ketika seminar diadakan dengan cara daring biasanya mahasiswa terhambat di jaringan yang menjadikan ujian atau seminar tersebut tidak berjalan sesuai semestinya, berbeda dengan ujian yang apabila dilakukan secara offline dimana ujian tersebut bisa berjalan dengan baik tanpa adanya hambatan.⁵

Bimbingan skripsi adalah puncak dari ketahanan dan ketangguhan mahasiswa dalam menulis, menjelaskan, dan berargumentasi dengan pembimbingnya. Coretan-coretan dari pembimbing bagi mahasiswa yang kemudian berkali-kali melakukan revisi. Perasaan benar yang diraskan mahasiswa dan tidak ingin disalahkan terhadap penulisan skripsi oleh pembimbing, menunjukkan bahwa mahasiswa tersebut masih dangkal ilmu nya.

Suatu tuntutan akademi, mahasiswa dituntut selesai dengan tepat waktu, namun dalam kenyataannya, banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan saat menyusun tugas akhirnya atau skripsi, sehingga tak jarang mahasiswa menyelesaikan skripsinya melebihi batas waktu normal dalam menempuh gelar sarjana yaitu lebih dari 4 tahun.

Kesulitan mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Moh.Chiril Asnawan dalam penelitiannya menyatakan bahwa “ Faktor yang menghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi ada

⁵Nur Aidah Rahma mahasiswa, *Pendidikan Agama Islam*, 30 April 2021. Pukul 13.17 WIB.

dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari mahasiswa itu sendiri, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar. Faktor internal tersebut meliputi motivasi dan kemampuan mahasiswa dalam menulis skripsi. Sedangkan faktor eksternalnya meliputi lingkungan, sistem pengelolaan skripsi oleh fakultas, dan dosen pembimbing”.⁶

Berdasarkan uraian tersebut dalam rangka mengetahui penyebab kesulitan mahasiswa dalam menyusun skripsi pendidikan agama Islam khususnya dimasa pandemi, peneliti tertarik untuk memilih penelitian tentang “Analisis kesulitan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo dalam menyusun Skripsi selama masa pandemi Covid-19”. Dalam hal ini yang dijadikan sampel penelitian adalah Mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2016.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana bentuk kesulitan mahasiswa Pendidikan Agama Islam dalam menyusun skripsi selama pandemi covid-19?
2. Faktor apa sajakah yang menjadi penghambat mahasiswa Pendidikan Agama Islam dalam menyusun Skripsi pada masa pandemi Covid-19?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁶Moh. Chairil Asmawan Surakarta, “*Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi*”, Univeritas Muhammadiyah Surakarta, Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol 26, No.2, Desember 2016, ISSN: 1412-3835.

1. Untuk mengetahui bentuk kesulitan mahasiswa Pendidikan Agama Islam dalam menyusun skripsi selama covid-19
2. Untuk mengetahui faktor penghambat mahasiswa Pendidikan Agama Islam dalam menyusun Skripsi pada masa pandemi Covid-19

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang disampaikan oleh peneliti maka dapat dilihat manfaat dari penelitian ini:

1. Manfaat bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan menjadi suatu informasi yang berguna bagi mahasiswa mengenai kesulitan apa saja yang dialami ketika menyusun skripsi, setelah mengetahui informasi tentang kesulitan dalam penyusunan skripsi mahasiswa dapat mengatasi kesulitan dalam mengatasi kesulitan yang dialaminya.

2. Manfaat bagi dosen

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan berupa informasi mengenai gambaran kesulitan pada mahasiswa, kemudian mengetahui apa saja kendala yang di alami mahasiswa dalam menyusun skripsi dan faktor-faktor apa saja yang menyebabkan mahasiswa sulit dalam penyusunan skripsi sehingga di harapkan ditemukan jalan keluar berupa suatu kegiatan pendampingan untuk mencegah terjadinya kesukaran terhadap mahasiswa semester akhir khususnya dalam lambatnya menyelesaikan tugas akhir.

3. Manfaat bagi peneliti

Peneliti memperoleh pemahaman dari permasalahan yang ada sehinggapembaca (khususnya mahasiswa) yang mengalami kesulitan, dapat

berupaya untuk menghindari penyebab-penyebab kesulitan saat menyusun skripsi.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nana Ratna Dewi, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan judul “*kesulitan Mahasiswa Semester Akhir Dalam Menyusun Skripsi*”. Adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan menyusun skripsi, yaitu faktor internal merupakan faktor dalam diri sendiri dan faktor eksternal merupakan faktor lingkungan atau diluar diri mahasiswa. Faktor internal meliputi motivasi, pemahaman mahasiswa dalam menulis skripsi dan faktor eksternal meliputi lingkungan, sistem birokrasi, dan dosen pembimbing dapat menjadi penghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.⁷
2. Penelitian yang dilakukan oleh Damardi, Dosen matematika FKIP Universitas PGRI madium dengan judul “*Analisis kesalahan-kesalahan dalam penyusunan skripsi (studi kasus pada skripsi penelitian Kualitatif)*”. Adapun hasil penelitiannya bahwa: kesalahan pertama yang teridentifikasi adalah dalam penggunaan spasi, titik, koma, huruf besar, dan penggunaan kalimat yang disebabkan mahasiswa tidak menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Kesalahan kedua yang teridentifikasi adalah kesalahan dalam pengumpulan data dimana data kurang alami, data kurang mendalam, data kurang luas yang disebabkan mahasiswa tidak memiliki keterampilan wawancara. Kesalahan ketiga

⁷Nana Ratna Dewi, “Kesulitan Mahasiswa Semester Akhir dalam menyusun skripsi” *Skripsi* Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi,2018.

yang teridentifikasi adalah dalam memberi alasan, dalam memilih metode penelitian, dan kesalahan dalam memfokuskan penelitian sehingga menyebabkan tidak sesuaiannya hasil yang diperoleh dengan tujuan penelitian kualitatif.⁸

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ardiana, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN PALOPO Tahun 2021 dengan judul “*Analisis kesulitan mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN PALOPO dalam menyusun Skripsi selama masa pandemi Covid-19*”. Penelitian ini berfokus pada kesulitan dan faktor-faktor penghambat dalam menyusun skripsi. Peneliti memiliki kesulitan saat mengurus hal-hal yang berhubungan dengan skripsi dikarenakan kurang baiknya pelayanan administrasi kampus selama masa pandemi covid. Adapun faktor yang menjadi penghambat mahasiswa dalam menyusun skripsi pada masa pandemi ada 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu segala faktor yang berasal dari dalam diri diantaranya kurang membaca, mageran dan lain-lain, sedangkan faktor eksternal yaitu segala faktor dari luar diri diantaranya lingkungan keluarga, sekolah atau kampus dan faktor masyarakat.

⁸Dermadi FKIP et al., Analisis Kesalahan-kesalahan Dalam Penyusunan Skripsi “*Jurnal Math Educator Nusantara (JMEN) (studi kasus pada skripsi penelitian kualitatif)*” Vol 03,no.76 (2017).

Tabel I.I persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya

No	Nama	Persamaan	Penelitian terdahulu	Penelitian sekarang	Perbedaan
1.	Nana Ratna Dewi, “kesulitan mahasiswa semester akhir dalam menyusun skripsi ”	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dan berfokus pada kesulitan mahasiswa semester akhir dalam menyusun skripsi	- Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester akhir pendidikan biologi. - Waktu dan tempat yang dilakukan peneliti sebelumnya berbeda dengan yang akan peneliti lakukan. - Hanya berfokus pada faktor-faktor penyebab kesulitan dalam menyusun skripsi	- Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam yang siap pada angkatan 2016 - Berfokus pada kesulitan dan faktor penghambat dalam menyusun skripsi selama pandemi covid-19	
2.	Darmadi, dosen matematika FKIP Universitas PGRI Madura pada tahun 2017 dengan judul “Analisis Kesalahan- kesalahan Dalam menyusunan Skripsi (Studi kasus pada skripsi penelitian kualitatif”.	Penelitian ini menggunakan jenis penlitian deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian adalah mahasiswa program studi pendidikan matematika.	- penelitian ini berfokus mencari kesalahan- kesalahan dalam menyusun skripsi dan terkhusus pada skripsi penelitian kualitatif. - Waktu dan tempat penelitiannya berbeda.	- Meneliti tentang kesulitan mahasiswa dalam menyusun skripsi - Penelitian ini dilakukan di kampus IAIN PALPO	

B. Deskripsi Teori

1. Mahasiswa

Secara umum mahasiswa adalah sebutan bagi seseorang yang menempuh perguruan tinggi baik di Universitas, institut, maupun Academik. Menurut Siswoyo bahwa mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berfikir dan kerencanaan dalam bertindak. Berfikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi”.⁹

Menjadi mahasiswa merupakan mimpi sebagian siswa setelah menyelesaikan sekolah menengah atas (SMA), terlebih kepada mereka yang memang serius dalam belajar tidak malas-malasan dan antusias menyelesaikan tugas apabila diberi tugas. Siswa yang seperti inilah yang dalam dirinya niat untuk kuliah itu sangatlah tinggi. Tetapi sebagian yang lain hanya beranggapan bahwa menjadi mahasiswa adalah salah satu jalan yang baik untuk santai-santai dalam belajar. Padahal *realita* nya justru di perguruan tinggi harus lebih giat untuk belajar. Tentu hal seperti ini akan menjadi bahan tertawaan bagi mahasiswa tingkat akhir atau semester 8 karena selama mereka mahasiswa telah melewati suka dan duka menjalani tiap semester perkuliahan. Hingga tiba dimana mahasiswa memasuki semester akhir perkuliahan, dimana langkah yang diambil akan menentukan apa yang di peroleh dimasa depan. Nyatanya, mahasiswa tingkat akhir diharuskan menyelesaikan tugas akhir atau skripsi yang diawali

⁹Siswoyo, Dkk. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press,2007, hal.121.

dengan pengajuan judul dan penyusunan proposal penelitian. Namun kenyataannya yang kita hadapi lebih dari sekedar itu. Dan pada akhirnya kita akan memilih antara menunjang kelulusan atau justru menghambat kelulusan itu sendiri.

2. Skripsi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia skripsi adalah karangan ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan akhir pendidikan akademiknya.¹⁰ Sedangkan menurut buku pedoman penulisan skripsi IAIN Palopo, Skripsi adalah salah satu jenis karya tulis ilmiah yang dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam penyelesaian studi tingkat sarjana. Skripsi merupakan bentuk dari hasil penelitian yang membahas suatu permasalahan atau fenomena dalam bidang ilmu tertentu dengan mengikuti kaidah yang berlaku.¹¹

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa skripsi adalah karya tulis ilmiah hasil penelitian mahasiswa program sarjana (S1) yang membahas hasil penelitiannya sesuai kaidah penulisan dan aturan skripsi.

Bagi beberapa mahasiswa, skripsi merupakan sesuatu yang cukup menakutkan untuk dihadapi. Hal ini disebabkan kualitas dan kompetensi mahasiswa akan terlihat pada hasil skripsi yang mereka buat. Setiap mahasiswa tingkat akhir wajib membuat karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi sebagai syarat kelulusan. Sebagai salah satu syarat akademik, mahasiswa terlebih dahulu dapat mengajukan proposal sebagai awalan sebelum masuk ke tahap penyusunan

¹⁰Kamus Bahasa Indonesia Online, kbbi.web.id.

¹¹Sukirman, dkk, “*Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah*”, Institut Agama Islam Negeri Palopo, h.1.2019.

skripsi. Proposal dapat diajukan oleh mahasiswa jika telah menyelesaikan sekurang-kurangnya 100 SKS dan telah lulus dalam matakuliah metodologi penelitian.¹² Pengajuan proposal oleh mahasiswa selambat-lambatnya semester IX (sembilan), jika sampai batas waktu yang telah ditentukan, mahasiswa bersangkutan yang belum mengajukan proposal maka proses pengajuannya harus mendapatkan persetujuan dekan. Pada proses penyusunan skripsi terdapat serangkaian tahapan yang harus dilalui oleh mahasiswa. Serangkaian tahapan tersebut meliputi: (1) pengajuan judul penelitian (2) penunjukkan dosen pembimbing, (3) penyusunan proposal, (4) seminar proposal, (5) penelitian, (6) pengolahan data, (7) setelah pengolahan data dan penulisan dianggap selesai dan siap, mahasiswa mempersentasikan hasil karya ilmiahnya pada dosen penguji (Seminar Hasil), mahasiswa yang hasil ujian skripsinya diterima dengan revisi, melakukan proses revisi sesuai dengan masukan dosen penguji, dan tahap akhir (8) ujian tutup.

Penyusunan skripsi juga merupakan salah satu bentuk proses belajar, karena mahasiswa yang menyusun skripsi harus dituntut untuk mampu antara lain: memahami cara penulisan karya ilmiah, membaca berbagai referensi sebagai bahan rujukan, berpikir kritis dalam menganalisis data, bersikap bijak dalam menyimpulkan hasil penelitian. Tidak hanya kemampuan kognitif saja tetapi kemampuan psikomorik dan afektif mahasiswa pun akan meningkat karena selama proses penyusunan skripsi mahasiswa akan melakukan banyak hal dan

¹²Sukirman, dkk, “*Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah*”, Institut Agama Islam Negeri Palopo, h.10.2019.

bertemu dengan banyak orang sehingga keterampilan dan sikap mahasiswa akan mengalami peningkatan.

Pembuatan skripsi dapat dijadikan sebagai bukti apakah seorang mahasiswa telah mampu melakukan penelitian dan megembangkan suatu ilmu pengetahuan yang diterimanya atau tidak. Penyelesaian skripsi juga membuktikan tingkat keseriusan ketika sedang meneliti sesuai dengan penelitian yang dipilih dan dapat dilihat dari hasil yang diperoleh.

3. Kesulitan Mahasiswa Semester Akhir dalam Menyusun Skripsi selama masa pandemi Covid-19

Skripsi adalah tugas akhir seorang mahasiswa yang harus diselesaikan. Tugas akhir ini mungkin akan menjadi tantangan berat bagi mahasiswa yang hendak menyelesaikan kuliahnya, tak heran bila banyak mahasiswa yang menunda kelulusannya karena menunda mata kuliah satu ini. Tugas Akhir/Skripsi mungkin akan membuat seseorang tidur larut malam, bolak-balik sana sini, kejar dosen sana-sini, dan dikejar *deadlines* yang cukup untuk membuat seseorang kewalahan. Tugas akhir atau skripsi bisa membuat seorang mahasiswa semester akhir sibuk selama 6 bulan hingga 1 tahun lamanya hanya untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Pasalnya mahasiswa harus melakukan sebuah penilitian atau observasi guna data pendukung dalam pembuatan tugas akhir atau skripsi nanti.

Menyusun skripsi bukanlah perkara yang mudah dimana faktanya rata-rata atau kebanyakan mahasiswa kesulitan menuangkan ide kedalam bentuk tulisan ilmiah, kesulitan memilih metode penelitian yang tepat, kesulitan dalam menemukan literatur yang sesuai dengan penelitiannya dan cenderung mengutip skripsi yang sudah ada atau yang mereka peroleh dari internet sehingga

berdampak pada kurangnya kemampuan mahasiswa dalam menyusun skripsi. Seperti dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Sefna Rismen menemukan bahwa:

1) Dalam proses penyiapan judul skripsi

Mahasiswa kesulitan dalam menuangkan ide kedalam bentuk penulisan ilmiah yakni 66,67%, kesulitan dalam pembuatan latar belakang masalah yakni 51,28%, kesulitan dalam mencari literatur sebesar 41,03%, kesulitan dalam membagi waktu kuliah dengan pengerjaan skripsi sebesar 33,33%, dan kesulitan dalam menentukan intrumen penelitian sebesar 30,77%.

2) Dalam proses pengumpulan dan pengelolahan data

Mahasiswa kesulitan dalam menguraikan hasil penelitian dalam pembahasan penelitian sebesar 64,10%, kesulitan dalam penentuan rumusan statistik sebesar 61,54%, dan kesulitan dalam menggunakan rumus statistik sebesar 43,49%.

3) Dalam proses ujian skripsi

Rasa takut mahasiswa ketika menghadap ujian yakni 81,25% dan ketidaktahuan mahasiswa tentang cara pelaksanaan ujuan sebesar 62,5%.¹³

Berdasarkan uraian diatas, sulitnya mahasiswa lulus tepat waktu dikarenakan ada banyak kendala atau hambatan yang dihadapi terkhusus dimasa pandemi covid-19 dimana mahasiswa mengalami banyak kesulitan dalam penyusunan tugas akhir atau skripsi, sehingga hal ini yang menjadi hambatan besar dalam lulus tepat waktu.

¹³Sefna Rismen, "Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Penyelesaian Skripsi Di Prodi Pendidikan Matematika STKIP PGRI", *Skripsi* Prodi Pendidikan Matematika STKIP PGRI, Mei 2015.

4. Faktor-faktor Penghambat Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi (Secara umum)

Setiap perguruan tinggi tidak sedikit dijumpai adanya kesulitan dalam belajar yang dialami mahasiswa dalam menerima materi perkuliahan sehingga hasil belajar yang diperoleh tidak memuaskan. Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh banyak faktor terlebih lagi dalam penyelesaian tugas akhir bagi mahasiswa. Oleh sebab itu, mahasiswa sendiri penting untuk mengetahui faktor-faktor tersebut.

Menurut Febriyanto Kusnendar dalam penelitiannya “Hambatan-hambatan yang diperoleh mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi tersebut bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain: Ekonomi keluarga yang kurang mampu sehingga mahasiswa merasa menjadi beban, Proses bimbingan yang tidak teratur, Kurang komunikasi dengan dosen pembimbing, Mengalami gangguan kesehatan, Tidak mempunyai buku referensi penyelesaian skripsi, Kesulitan dalam administrasi skripsi, dan Sering bermain dengan teman kampus/ teman kos yang berlebihan sehingga banyak waktu yang terbuang untuk menyelesaikan skripsi”¹⁴.

Sedangkan menurut Ibnu Siswanto dan Yoga Guntur Sampurno dalam penelitiannya,”faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pengerjaan tugas akhir skripsi disebabkan oleh beberapa faktor, faktor-faktor tersebut yaitu: tidak pandai dalam menemukan permasalahan yang akan diangkat menjadi judul

¹⁴Febriyanto Kusnendar, Analisis Penghambat Penyelesaian Studi Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Pendidikan Teknik dan Kejuruan Fkultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta “*Skripsi*” Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNISMA Surakarta , Oktober 2012.

penelitian, mahasiswa angkatan 2008 kebawah fokus mengerjakan proyek akhir, fokus mengerjakan laporan PPL dan KKN, mengulang banyak mata kuliah, tidak rutin melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing, serta kurangnya skill(pengetahuan) dalam menulis karya ilmiah”.¹⁵

Faktor-faktor yang menjadi penghambat mahasiswa dalam penyusunan skripsi terletak pada faktor internal dan faktor eksternal diantaranya:

a. Faktor Internal

Faktor internal meliputi adanya pengaruh yang berasal dari dalam diri mahasiswa seperti kurangnya motivasi dan kurangnya pengetahuan akademik yang menyebabkan terhambatnya dalam penyusunan skripsi.

1. Kurangnya Motivasi

Motivasi adalah suatu perilaku yang menggambarkan perhatian atau minat, antusiasme, apresiasi seseorang yang mendorong dirinya untuk mengetahui dan memahami apa yang diinginkannya.¹⁶ Motivasi juga sering diartikan sebagai faktor pendorong perilaku seseorang dimana motivasi menjadi hal penting dalam hidup manusia karena motivasi yang menyebabkan dan mendukung perilaku manusia agar bekerja giat dan mencapai hasil yang optimal.

Motivasi memiliki hubungan dengan suatu tujuan dan dapat mempengaruhi suatu kegiatan mahasiswa misalnya tujuan mahasiswa dalam menyusun atau menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir. Salah satu hambatan mahasiswa dalam

¹⁵Ibnu Siswanto, Yoga Guntur Sampurna, “Faktor-faktor Penghambat Pengerjaan Tugas Akhir Skripsi Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif Ft Uny”, 2015.

¹⁶Nurlalila Racma R., “Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Dalam Mengajukan Proposal PKM”, “Skripsi” Universitas Negeri Semarang, Tahun 2015.

menyusun skripsi adalah karena kurangnya motivasi dalam diri mahasiswa, dimana tidak adanya dorongan dalam menyelesaikan , menyusun ataupun merevisi tugas akhirnya.

2. Rendahnya kemampuan akademik

Kemampuan akademik merupakan pengetahuan dasar mahasiswa yang berkaitan dengan penguasaan terhadap kompetensi tertentu. Kemampuan akademik yang dimaksud dalam penelitian ini berkenaan dengan problem yang dihadapi mahasiswa dalam menyusun skripsi seperti kesulitan dalam menuangkan ide atau masalah kedalam bentuk tulisan ilmiah, kesulitan memilih metode penelitian yang tepat dan kemampuan dalam menulis skripsi.

3. Kesehatan

Kesehatan merupakan kondisi dimana tubuh terbebas dari segala gangguan fisik atau penyakit. Menjaga kesehatan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap orang termasuk mahasiswa tingkat akhir, dalam penyelesaian tugas akhir tentunya seorang mahasiswa membutuhkan kesehatan agar proses penggerjaan tugas akhirnya dapat berjalan dengan baik.

4. Manajemen waktu

Dalam proses penyelesaian skripsi, manajemen waktu sangat dibutuhkan untuk mengatur segala kegiatan yang berkaitan dengan penyelesaian tugas akhir atau skripsi. Sehingga hal tersebut sangat membantu kelancaran dalam penyelesaian skripsi, namun jika tidak demikian maka penyelesaian skripsi akan mengalami keterhambatan. Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh macan dkk

dalam Ivan Arizal bahwa manajemen waktu merupakan perencanaan yang dilakukan dengan mengatur diri dalam menggunakan waktu seselektif mungkin.¹⁷

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal meliputi adanya pengaruh dari luar atau lingkungan seperti teman sebaya, proses bimbingan, dan kurangnya ketersediaan literatur yang menyebabkan terhambatnya dalam penyusunan skripsi.

1. Teman Sebaya

Teman sebaya diartikan sebagai kawan, sahabat atau orang yang sama-sama bekerja atau berbuat. Teman sebaya merupakan suatu hubungan individu pada seseorang dengan tingkat usia yang sama serta melibatkan keakraban yang relatif besar dalam kelompoknya. Teman sebaya memiliki pengaruh terhadap sikap atau tingkah laku keseharian hingga kualitas belajar seorang mahasiswa. Memilih teman sebaya yang baik akan berpengaruh baik juga terhadap diri seseorang, begitu juga sebaliknya memilih teman sebaya yang buruk akan berpengaruh buruk juga terhadap diri seseorang walau itu haya sedikit. Hal ini juga telah di jelaskan dalam hadist tentang pertemanan: telah menceritakan kepada kami Abu bakr bin Abu Syaibah; telah menceritakan kepada kami Sufyan bin ‘Uyainah dari Buraid bin’Abdullah dari kakeknya dari Abu Musa dari Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam; Demikian juga di riwayatkan dari jaur lainnya, Dan telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Al A’laa Al Mahdani dan lafas ini miliknya; telah menceritakan kepada kami Abu Usamah dari Buraid dari Abu Burdah dari Abu Musa dari Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam beliau bersabda:

¹⁷Ivan Aris, “Deskripsi Faktor-faktor Penghambat Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Program Studi Tadris Matematika Universitas Islam Negeri Shultan Thaha Saifuddin Jambi”, “Skripsi”Universitas Islam Negeri Shultan Thaha Sifuddin Jambi , tahun 2020.

مَثَلُ الْجَلِيلِ الصَّالِحِ وَالسَّوْءِ كَحَامِلِ الْمِسْكِ وَنَافِعِ الْكِبِيرِ ، فَحَامِلُ الْمِسْكِ إِمَّا أَنْ يُخْذِيَكَ ، وَإِمَّا أَنْ تَبْتَاعَ مِنْهُ ، وَإِمَّا أَنْ تَجِدَ رِيحًا طَيِّبَةً ، وَنَافِعُ الْكِبِيرِ إِمَّا أَنْ يُخْرِقَ ثِيَابَكَ ، وَإِمَّا أَنْ تَجِدَ رِيحًا حَبِيشَةً

Artinya:

“sesungguhnya perumpamaan teman dekat yang baik dan teman dekat yang buruk adalah seperti penjual minyak wangi terkadang mengoleskan wanginya kepada kamu dan terkadang kamu membelinya sebagaian atau kamu dapat mencium semerbak harumnya minyak wangi itu. Sedangkan tukang pandai besi adakah lahnya membakar pakaian kamu ataupun kamu akan mencium baunya yang tidak sedap”. (HR.Muslim no. 2628). ”¹⁸

Dalam penjelasan yang disertai dengan hadist di atas maka dapat disimpulkan bahwasannya kita itu tergantung teman bawaan, seperti halnya dalam menyusun skripsi, maka bertemanlah dengan mereka yang dapat menjadikanmu lebih baik dan dapat kau jadikan sebagai motivasimu dalam penyelesaian tugas akhir.

2. Proses bimbingan Menurut kamus besar bahasa indonesia, bimbingan diartikan sebagai pimpin/asuh/tuntun, sedangkan bimbingan adalah penunjuk atau penjelasan cara mengerjakan sesuatu.¹⁹

Bimbingan skripsi merupakan sarana bagi mahasiswa untuk mendapatkan arahan, bantuan, sarana, dan koreksi atas skripsi yang sedang disusun. Banyak mahasiswa yang mengeluh pada saat bimbingan dengan dosen dimana harus membuat janji terlebih dahulu dengan dosen untuk melakukan bimbingan skripsi dan menunggu giliran, karena bukan hanya satu orang melainkan lebih dari itu,

¹⁸ Abu husain Muslim bin Hajjaj Alqusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Al-Birr Wash-Shilah Wal-Adab, Jus. 2, No. 2628, Darul Fikri: Beirut-Libanon, 1993 M, hal.542

¹⁹ Kamus Bahasa Indonesia Online, kbbi.web.id.

sehingga sebagian mahasiswa harus menunggu. Ada juga mahasiswa yang sampai frustasi karena harus melakukan revisi berulang-ulang pada saat bimbingan skripsi. Selain itu tantangan-tantangan dalam proses penulisan skripsi akan menjadi bekal bagi mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja nantinya. Cara yang diberikan oleh dosen dalam mengajar dan bimbingan sering kali besar pengaruhnya terhadap mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya. Proses bimbingan yang tidak teratur, kurang komunikasi dengan dosen pembimbing, menjadi salah satu faktor penghambat mahasiswa dalam penyelesaian skripsi. Agar bimbingan dengan dosen berjalan dengan lancar diperlukan komunikasi yang baik antara dosen dengan mahasiswa.

Saat ini bimbingan skripsi dapat dilakukan dengan berbagai cara. Mahasiswa tidak harus bertatap muka secara langsung tetapi bisa juga menggunakan media elektronik untuk melakukan bimbingan online seperti handphone dan internet. Namun bimbingan online juga tidak begitu efektif dikarenakan koreksian dari dosen pembimbing terhadap skripsi tidak begitu dipahami oleh mahasiswa, sehingga mengakibatkan revisi yang berulang-ulang.

3. Kurangnya Ketersediaan Buku Literatur

Literatur merupakan sumber atau acuan yang digunakan untuk menjadi sebuah informasi (referensi) yang penting dalam pengerjaan skripsi. Buku literatur sangat penting untuk sebuah penelitian, namun belum tentu semua buku yang cari tersedia dalam perpusatakan kampus atau tersedia di internet. Sehingga mengakibatkan kecenderungan mengambil kutipan dari karya tulis orang lain.

5. Pandemi Covid-19

COVID-19 adalah sebuah penyakit yang muncul di tahun 2019 dan disebabkan oleh jenis virus *server acute respiratory syndrome coronavirus 2*. Virus ini dapat menyebabkan gangguan dalam sistem pernapasan, mulai dari gangguan yang ringan seperti flu, hingga terinfeksinya paru-paru, seperti pneumonia.²⁰ COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh jenis *coronavirus* yang baru ditemukan. COVID-19 ini sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi dibanyak negara diseluruh dunia termasuk indonesia.

Pandemi covid-19 merupakan langkah yang dilakukan bertujuan untuk memutuskan matarantai penyebaran *coronavirus*. Namun disisi lain pandemi covid-19 juga menyebabkan hampir semua aktivitas menjadi serba sulit, termasuk pendidikan yang mengharuskan dilakukan secara online. Berdasarkan penerbitan surat edaran No.15 tahun 2020 dari Kemendikbud tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran covid-19. Hal ini merubah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang awalnya tatap muka menjadi daring (*online*) agar pendidikan dapat tetap berjalan.

Wabah covid-19 telah membuat situasi bagi banyak orang menjadi serba sulit. Salah satunya adalah para mahasiswa semester akhir, terutama dalam proses penggerjaan skripsi. Pemberlakukan pembatasan pertemuan fisik (*Physical Distancing*) membuat keadaan menjadi serba tidak mudah bagi setiap mahasiswa dalam proses penyelesaian tugas akhir. Pembatasan pertemuan fisik menyebabkan proses pengumpulan data serta proses bimbingan menjadi terkendala baik di sekolah, kampus, maupun tempat-tempat lainnya. Sehingga covid-19 menjadi

²⁰ALODOCTER,“COVID-19”,Pembaruan Terakhir1 Maret 2021

salah satu penghambat mahasiswa dalam penyelesaian skripsi. Kesulitan yang di alami peneliti selama masa panedemi covid dari awal mengajukan judul .qadarullah karena pandemi covid ini pertemuan peneliti dengan dosen Penasihat Akademik terbatas dikarenakan harus mematuhi protokol kesehatan dan peraturan lainnya yang disebabkan kurangnya diskusi antara peneliti dengan Penasihat akademik mengenai judul yang di ajukan.

Kemudian pada pelayanan kampus yang kurang baik dimana untuk melaksanakan Seminar Proposal harus menunggu satu bahkan dua bulan agar bisa melaksanakan Seminar Proposal. Keluhan peneliti selama masa pandemi ini karena banyaknya aturan dari kampus yang menghambat peneliti untuk menyelesaikan proposal skripsinya dengan tepat waktu. Adapun kesulitan lainnya yaitu pada saat bimbingan, tidak semua pembimbing merespon dengan cepat bahkan peneliti harus menunggu respon sampai berbulan-bulan sehingga menjadi salah satu kesulitan peneliti dalam menyelesaikan skripsinya tepat waktu. Oleh karena itu dalam Penelitian ini juga memfokuskan pada kesulitan selama masa pandemi covid-19.

6. Pendidikan Agama Islam

Pengertian pendidikan berdasarkan UU No.20 Tahun 2003 ialah suatu usaha sadar serta terencana untuk dapat mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik dengan secara aktif mengembangkan atau menggali potensi dirinya untuk bisa atau dapat mempunyai kekuatan pengendalian diri, spiritual keagamaan, kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian dan juga keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, bagi masyarakat, bagi bangsa, dan bagi negara.

pengertian pendidikan secara harfiah berarti membimbing, memperbaiki, menguasai, memimpin, menjaga, dan memelihara. Esensi dari pendidikan adalah adanya proses transfer nilai, pengetahuan, dan keterampilan dari generasi tua kepada generasi muda agar generasi muda mampu hidup. Oleh karena itu, ketika kita menyebut pendidikan agama Islam, maka akan mencakup dua hal, yaitu: a) Mendidik peserta didik untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai atau akhlak Islam b) Mendidik peserta didik untuk mempelajari materi ajaran agama Islam.²¹

Dengan demikian, maka pengertian Pendidikan Agama Islam berdasarkan rumusan-rumusan di atas adalah pembentukan perubahan sikap dan tingkah laku sesuai dengan petunjuk ajaran agama Islam. Sebagaimana yang pernah dilakukan Nabi dalam usaha menyampaikan seruan agama dengan berdakwah, menyampaikan ajaran, memberi contoh, melatih keterampilan berbuat, memberi motivasi dan menciptakan lingkungan sosial yang mendukung pelaksanaan ide pembentukan pribadi muslim. Untuk itu perlu adanya usaha, kegiatan, cara, alat, dan lingkungan hidup yang menunjang keberhasilannya.²²

Dari beberapa definisi di atas dapat diambil unsur yang merupakan karakteristik Pendidikan Agama Islam:

- Pendidikan Agama Islam merupakan bimbingan, latihan, pengajaran, secara sadar yang diberikan oleh pendidik terhadap peserta didik.

²¹Muhaimin . dkk. *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2001.hal. 75-76.

²²Zakiyah darajat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992, hal. 28

- b) Proses pemberian bimbingan dilaksanakan secara sistematis, kontinyu dan berjalan setahap demi setahap sesuai dengan perkembangan kematangan peserta didik.
- c) Tujuan pemberian agar kelak seseorang berpola hidup yang dijiwai oleh nilai-nilai Islam.
- d) Dalam pelaksanaan pemberian bimbingan tidak terlepas dari pengawasan sebagai proses evaluasi.

Dasar-dasar yang bersumber dari ajaran Islam yang termaktub dalam Al-Qur`an dan Hadist Nabi. Sebagaimana firman Allah swt dalam (Qs. Al-Mujadilah: 11) yang terjemahnya :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَlisِ فَافْسَحُوهُ يَقْسِحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انْشُرُوهُ فَانْشُرُوهُ يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ حَبِيبٌ

Terjemahnya:

“Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadilah: 11)²³

Al-Qur`an surat Az-Zumar ayat 9 juga menerangkan

أَمَنْ هُوَ قَاتِلٌ أَنَاءَ الَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَخْدَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُو رَحْمَةَ رَبِّهِ فُلْنَ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ

Terjemahnya:

²³Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bandung : CV Penerbit J-Art, 2019 ,hal. 543

“Katakanlah: ”adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui? “Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran”.(QS Az-Zumar : 9)²⁴

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana untuk menjadikan peserta didik manusia yang beriman kepada Allah Swt. dan berakhlaq mulia serta dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

C. Kerangka Pikir

Dalam Penyusunan skripsi sebagian besar mahasiswa masih saja mengalami kesulitan, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri) dan faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar). Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Xia dan Luxin menyatakan bahwa dalam menulis proposal Mahasiswa kesulitan dalam menentukan topik penelitian, kesulitan merancang desain penelitian, mengelompokkan genre atau jenis proposal dan kecukupan literatur.²⁵

Oleh sebab itu kesulitan mahasiswa perlu di analisis untuk mencari jenis kesulitan dan faktor penghambat itu terjadi. Informasi tentang kesulitan dalam penyusunan skripsi yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dan dapat membantu dalam mengatasi masalah yang menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan. Dengan mengetahui kesulitan dalam pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak maka pendidik dapat lebih mudah mengatur kondisi anak yang mengalami kesulitan belajar.

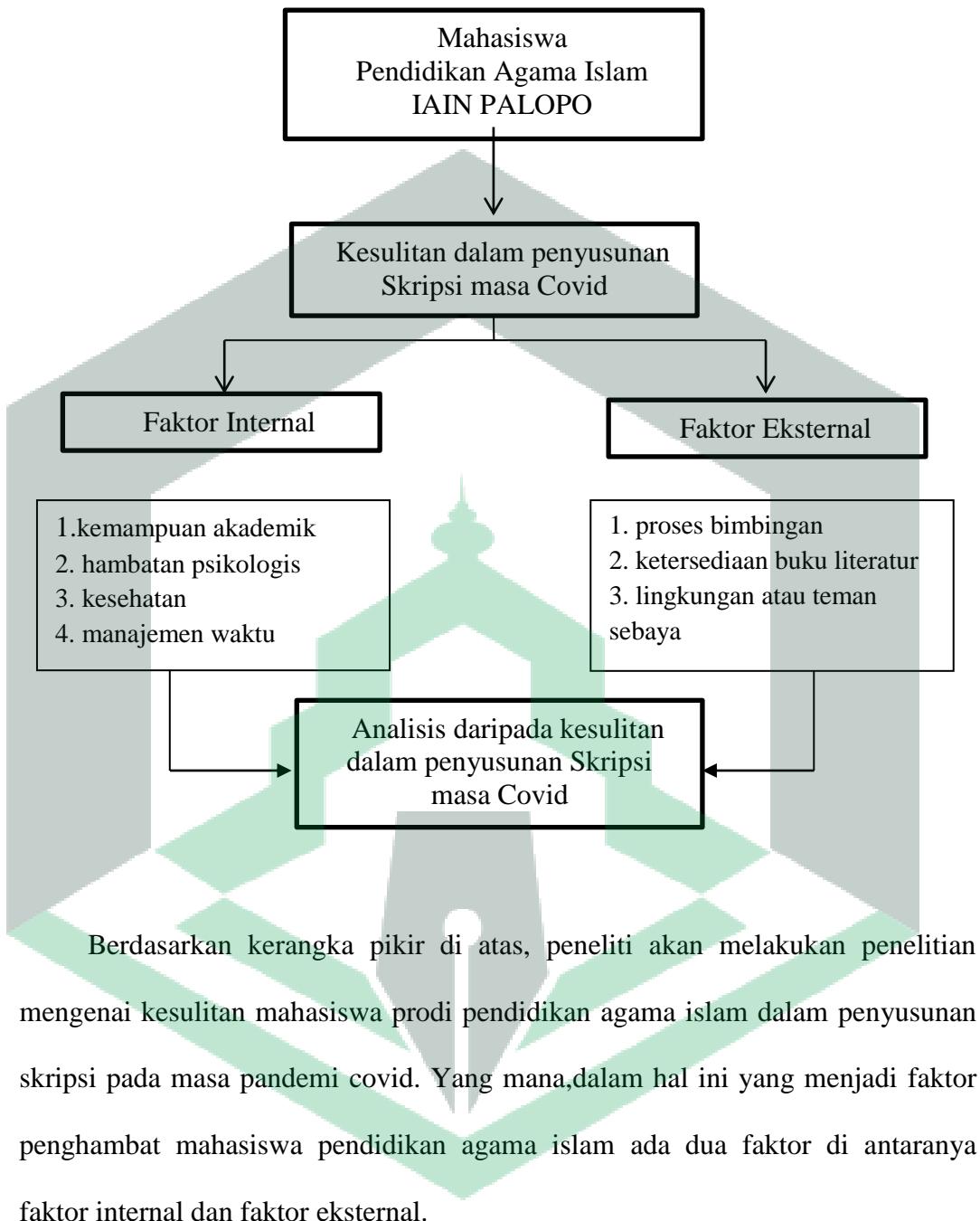
²⁴Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bandung : CV Penerbit J-Art, 2019 ,hal. 543

²⁵Wang Xia and Yang Luxin, “*Problems and Strategies in Learning to Write a Thesis*” Proposal: A Study of SixM.A. Students in a TEFL Program. China Chinese Journal of Applied Linguistic (Quarterly) Juli 2012 Vol 35 No.3.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis kesulitan serta faktor apa saja yang menjadi penghambat mahasiswa dalam penyusunan skripsi di masa pandemi covid-19 sehingga menjadi penghambat mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhirnya (Skripsi). Dalam hal ini di butuhkan kesiapan dan partisipasi dari pihak-pihak yang menjadi fokus penelitian agar memudahkan peneliti dalam menyelesaikan masalah yang ingin di teliti. Oleh karena itu peneliti harus mampu menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan pedoman penulisan skripsi serta mengikuti prokes(protokol kesehatan) pada saat terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian. Dengan demikian peneliti dan pembimbing harus selalu mengikuti protokol kesehatan.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini termasuk ke dalam pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²⁶ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengandalkan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi pada obyek penelitian sehingga dihasilkan data yang menggambarkan secara rinci.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono, penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.²⁷ Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Penelitian ini menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RND*.Cet: ke 27, Bandung: Alfabeta, April 2018,hal.15

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta,2005

terjadi di dalam suatu masyarakat, pertentangan antara dua keadaan atau lebih, hubungan antar variable yang timbul, perbedaan antar fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi, dan sebagainya.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo yang terletak di Jl. Agatis kelurahan Balandai Kecamatan Bara Kota Palopo.



Waktu pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan setelah penyusunan proposal penelitian ini selesai dan telah mengikuti Seminar Proposal (SP). Apabila hasil sidang Seminar Proposal memutuskan layak, mahasiswa tersebut dapat melanjutkan ke tahap berikutnya.²⁸

²⁸Sukirman, dkk, “*Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah*”, Institut Agama Islam Negeri Palopo, hal.11.2019.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah hanya berfokus mendeskripsikan Gambaran kesulitan mahasiswa dalam menyusun skripsi dan faktor-faktor penghambat mahasiswa dalam penyusunan skripsi selama pandemi covid-19.

D. Definisi Istilah

Demi menghindari ke salah pahaman dalam menafsirkan penelitian ini, maka peneliti akan menguraikan secara singkat definisi istilah mengenai kesulitan mahasiswa dalam menyusun skripsi selama pandemi covid-19.

Maksud dari kesulitan mahasiswa dalam menyusun skripsi selama pandemi covid-19 pada penelitian ini adalah adanya berbagai kesulitan yang dialami mahasiswa dalam pelaksanaan tugas akhir selama wabah COVID-19, sehingga menjadi penghambat dalam penyelesaian skripsi.

E. Data dan Sumber Data

Adapun sumber data yang diambil oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Sumber Primer, adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Dalam hal ini, sumber primer yang digunakan peneliti adalah hasil observasi.
2. Sumber Sekunder, adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data yang di ambil berupa dokumen, kajian teori, dan karya tulis ilmiah yang relevan dengan masalah yang akan di teliti.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen utamanya adalah penulis sendiri untuk mendapatkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan

pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan serta menganalisis data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Sedangkan instrumen pendukung ada beberapa yaitu melalui observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Digunakan untuk memperoleh informasi mengenai fakta mahasiswa kesulitan dalam menyusun skripsi. Bentuk observasi yang digunakan adalah observasi informan dengan mengamati skripsi/jurnal ilmiah yang terdahulu, mengamati berbagai pristiwa-pristiwa yang temui, kemudian mengamati dan mencocokkan data persentase dari jumlah yang telah menyelesaikan maupun belum menyelesaikan skripsi yang ditandai dengan ujian/sidang skripsi.

2. Angket

Pembagian angket digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai faktor yang menjadi penghambat mahasiswa dalam menyusun skripsi selama pandemi covid-19 terkhusus mahasiswa pendidikan agama islam.

3. Wawancara

Digunakan untuk memperoleh informasi mengenai jenis-jenis kesulitan mahasiswa dalam menyusun skripsi selama pandemi. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara mendalam dimana bersifat terbuka, tidak terstruktur ketat, tidak dalam suasana formal dan bisa dilakukan berulang-ulang pada informan yang sama. Subjek yang diwawancarai adalah mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2016.

4. Dokumentasi

Digunakan sebagai pelengkap data atau bukti serta penguat atas hasil observasi, wawancara maupun angket. Bentuk dokumentasi yang digunakan adalah berbentuk dokumen dan juga gambar sebagai bukti yang peneliti gunakan.

G. Subjek Penelitian

Subjek/informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang berkaitan, mengetahui dan menjadi pelaku dalam masalah yang terjadi sehingga diharapkan dapat memberikan informasi atau sumber data dalam penelitian (Subjek adalah tempat dimana data tersebut di peroleh). Untuk menjaring informasi sebanyak mungkin maka peneliti mengambil data dari berbagai sumber dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang cukup dan berkaitan dengan kajian penelitian ini. Berdasarkan hal tersebut, maka subjek dalam penelitian ini yaitu: Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Palopo Angkatan 2016.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa :

1. Observasi

Observasi yaitu suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.²⁹ Dalam hal ini, teknik observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat atau lokasi, benda serta rekaman gambar. Teknik observasi yang dilakukan adalah observasi langsung berperan pasif baik dilakukan secara formal maupun informal. Secara formal dapat diamati misalnya kegiatan

²⁹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Rosda, 2011, hal.220.

perkuliahan. Secara informal pengamatan dapat dilakukan dengan mengamati berbagai situasi yang ditemui.

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³⁰ Penggunaan angket dalam penelitian ini untuk menggambarkan informasi mengenai faktor internal maupun eksternal mengenai kesulitan mahasiswa dalam penyusunan skripsi.

3. Wawancara

Wawancara, merupakan bentuk interaksi verbal yang dirancang untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk merancang pertanyaan-pertanyaan penelitian. Dengan Perkataan lain interview percakapan yang dirancang oleh pewawancara (interviewer) agar dapat memperoleh macam data tertentu.³¹ Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara mendalam (*in-depth interviewing*). Wawancara jenis ini bersifat lentur dan terbuka, tidak terstruktur ketat, tidak dalam suasana formal dan bisa dilakukan berulang-ulang pada informan yang sama. Pertanyaan yang diajukan bisa semakin terfokus sehingga informasi yang bisa dikumpulkan semakin rinci dan mendalam. Kelonggaran dan kelenturan cara ini akan mampu mengorek kejajaran informan untuk memberikan informasi yang sebenarnya, terutama yang berkaitan dengan kesulitan yang dialami mahasiswa dalam menyusun skripsi.

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RND*.Cet: ke 27, Bandung: Alfabeta, April 2018, hal. 199.

³¹Rustan Snataria, *Konsep Dasar Metodologi Penelitian Panduan Penyelesaian Studi*, Cet,I; Palopo:Laskar Perubahan, 2016. hal.97

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara yang dilakukan untuk menyediakan data-data dalam bentuk dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari peneliti. Dokumentasi digunakan untuk menguatkan dan memantapkan berbagai data yang diperoleh dari data interview maupun observasi.

I. Pemeriksaan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini lebih di tekankan pada uji credibility, transferability, dependability dan confirmabiliti. Keabsahan data digunakan untuk membuktikan apakah penelitian ini dilakukan dengan sebetul-betulnya sekaligus menguji data yang telah diperoleh. Pada uji credibility atau kepercayaan yaitu menguji kepercayaan terhadap hasil data yang telah dilakukan oleh peneliti agar hasil penelitian tersebut tidak meragukan sebagai karya ilmia yang dilakukan.

Transferability yang merupakan validitas segi eksternal. Pada validitas eksternal ini menunjukkan ketetapan atau dapat diterapkan hasil penelitian kepopulasi dimana sampel tersebut diambil. Kemudian Depandibility atau reliabilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan atau audit terhadap keseluruhan proses dalam penelitian. Dengan cara auditor yang mengaudit secara keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti padasaat melakukan penelitian. Dan confirmability, dilakukan dengan cara persetujuan atau telah dilakukan oleh penelti. Apabila hasil penelitian tersebut sudah benar-benar akurat maka penelitian itu telah memenuhi standar confirmability.

J. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.³² Miles dan Hubermen, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejemuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) serta Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing / verification*).³³

Sejumlah peneliti kualitatif berupaya mengumpulkan data selama mungkin dan bermaksud akan menganalisis setelah meninggalkan lapangan. Cara tersebut untuk peneliti kualitatif salah, karena banyak situasi atau konteks yang tak terekam dan peneliti lupa penghayataan situasinya, sehingga berbagai hal yang terkait dapat berubah menjadi fragmen-fragmen tak berarti. Sehingga pekerjaan pengumpulan data bagi peneliti kualitatif harus langsung diikuti dengan pekerjaan menuliskan, mengedit, mengklasifikasikan, mereduksi, dan menyajikan data. Analisis data ini disusun secara sistematis dan dijabarkan dan ditarik kesimpulan sehingga dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data kualitatif model Miles dan Hubermen terdapat 3 (tiga) tahap:

³²Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, Jakarta: BumiAksara, 2015, hal.210.

³³Miles, M.B. and Huberman, M.A. “*Qualitative Data Analysis*”.London,Sage Publicatio, 1984.

1. Tahap Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih data dan memfokuskannya. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Semua data yang didapatkan dari hasil observasi, angket, wawancara dan dokumentasi dikumpulkan dan dirangkum, kemudian disesuaikan dengan fokus penelitian.

Seorang peneliti dituntut memiliki kemampuan berfikir sensitif dengan kecerdasan, keluasan serta kedalaman wawasan yang tertinggi. Berdasarkan kemampuan tersebut peneliti dapat melakukan aktivitas reduksi data secara mandiri untuk mendapatkan data yang mampu menjawab pertanyaan penelitian. Bagi peneliti pemula, proses reduksi data dapat dilakukan dengan mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi tersebut diharapkan wawasan peneliti akan berkembang, data hasil reduksi lebih bermakna dalam menjawab pertanyaan penelitian.³⁴ Reduksi data juga dapat dikatakan sebagai penggolongan, penyederhanaan, atau membuang yang tidak perlu sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang lebih bermakna dan memudahkan dalam menarik kesimpulan.

2. Tahap Penyajian Data/ Analisis Data Setelah Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti banyak terlibat dalam kegiatan penyajian atau penampilan (*display*) dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya, mengingat bahwa peneliti kualitatif banyak menyusun teks naratif. Display adalah format yang menyajikan informasi secara tematik kepada pembaca. Miles dan

³⁴Rahmat Sahid, “*Analisis Data Penelitian Kualitatif Model Miles dan Huberman*”, pasca UMS. 2011

Huberman memperkenalkan dua macam format, yaitu : diagram konteks (*context chart*) dan matriks. Penelitian kualitatif biasanya difokuskan pada kata-kata, tindakan- tindakan orang yang terjadi pada konteks tertentu. Konteks tersebut dapat dilihat sebagai aspek relevan segera dari situasi yang bersangkutan, maupun sebagai aspek relevan dari sistem sosial dimana seseorang berfungsi (ruang kelas, sekolah, departemen, keluarga, agen, masyarakat lokal), sebagai ilustrasi dapat dibaca.³⁵

Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisirkan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya. Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara menampilkan data, membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindak lanjuti untuk mencapai tujuan penelitian. Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal.

Selanjutnya disarankan dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif juga dapat berupa : bagan, hubungan antar kategori, diagram alur (flow chart), pictogram, dan sejenisnya. Kesimpulan yang dikemukakan ini masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya.

³⁵Miles, M.B. and Huberman , M.A. “*Qualitative Data Analysis*” .London: Sage Publicatio, 1984, hal. 133

Setelah mengumpulkan data penelitian, maka peneliti mengolah data menjadi suatu konsep yang dapat mendukung objek penelitian. Bila data sudah terkumpul maka diklarifikasikan menjadi dua kelompok yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Terhadap data yang bersifat kualitatif digambarkan dengan kata kata atau kalimat dipisah pisahkan menurut kategori untuk memperoleh hasil kesimpulan, sedangkan data yang bersifat kuantitatif berwujud angka angka hasil perhitungan atau pengukuran, teknik ini sering disebut dengan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase (%)

Rumus pengolahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah rumus persentase, dapat dituliskan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Jumlah responden

N = Jumlah keseluruhan responden³⁶

3. Tahap Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Seperti yang dijelaskan di atas bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti buat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai

³⁶ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. Cet, V; Jakarta;Raja Grafindo Persada, 2017, hal.80

verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kualitas suatu data dapat dinilai melalui beberapa metode, yaitu :

a. Mengecek *representativeness* atau keterwakilan data

- 1) Mengecek data dari pengaruh peneliti
- 2) Mengecek melalui triangulasi
- 3) Melakukan pembobotan bukti dari sumber data-data yang dapat dipercaya
- 4) Membuat perbandingan atau mengkontraskan data
- 5) Menggunakan kasus ekstrim yang direalisasi dengan memaknai data negatif

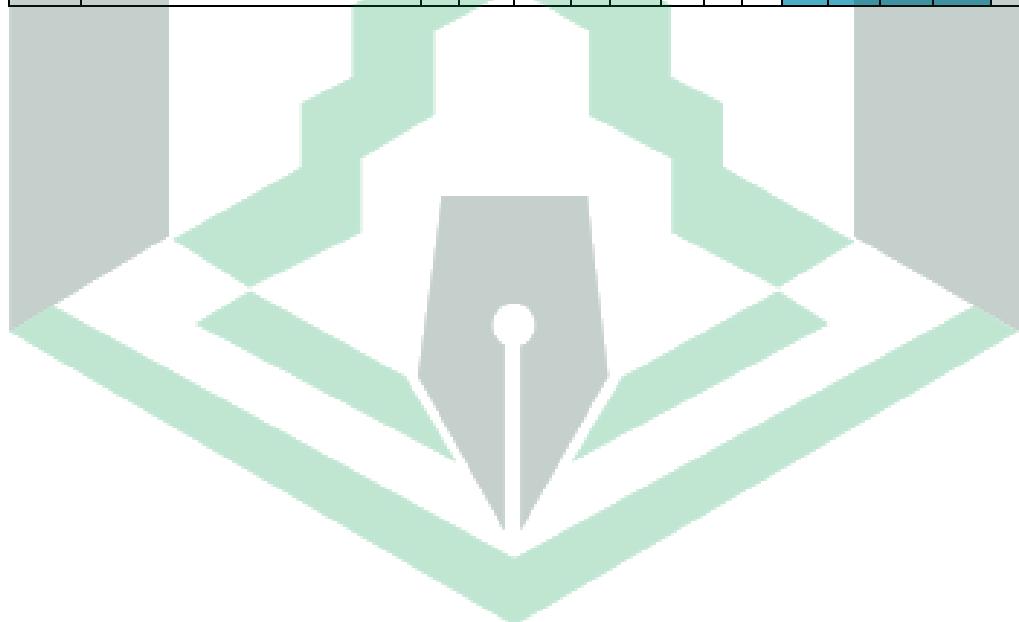
Dengan mengkonfirmasi makna setiap data yang diperoleh dengan menggunakan satu cara atau lebih, diharapkan peneliti memperoleh informasi yang dapat digunakan untuk mendukung tercapainya tujuan penelitian. Penarikan kesimpulan penelitian kualitatif diharapkan merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya remang-remang atau gelap menjadi jelas setelah diteliti. Temuan tersebut berupa hubungan kausal atau interaktif, bisa juga berupa hipotesis atau teori.

K. Jadwal Kegiatan

Rencana pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan pada bulan september 2021, untuk lebih jelas dapat kita lihat pada tabel dibawa ini.

Tabel 2.1 Rencana Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2021												Ket	
		September				Oktober				November					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Persiapan Penelitian														
2	Pelaksanaan Penelitian														
	a. Pengumpulan Data														
	b. Analisis Data														
3	Penyusunan Laporan														



BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran umum lokasi Penelitian

Untuk dapat memahami profil Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dengan baik, maka terlebih dahulu perlu dipaparkan beberapa poin penting, yaitu sebagai berikut:

a. Sejarah berdirinya IAIN Palopo

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo atau IAIN Palopo adalah perguruan tinggi Agama Islam Negeri di kota Palopo. Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Sebelum bernama sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo didirikan berdasarkan pada Surat Keputusan Presiden Nomor 11 Tanggal 21 Maret 1997 bertepatan pada tanggal 12 dsulqaidah 1417 H. kemudian berubah status menjadi Institut Agama Islam Negeri pada tanggal 14 oktober 2014 berdasarkan keputusan Presiden RI No. 141 Tahun 2014 dan diresmikan oleh Menteri Agama RI Bapak Drs. H Lukman Hakim Saifuddin pada tanggal 23 Mei 2015.

Sejarah pendirian diawali dengan pendirian fakultas Ushuluddin yang diresmikan berdirinya pada tanggal 27 Maret 1968 dengan status financial dari IAIN Alauddin di Ujung Pandang, Berdasarkan surat Keputusan Menteri Agama Nomor 168 tahun 1968, status tersebut di tingkatkan menjadi Fakultas cabang, dengan sebutan Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin Palopo.

Selanjutnya berdasarkan surat keputusan Menteri Agama Nomor 65 Tahun 1982 status Fakultas cabang tersebut ditingkatkan menjadi Fakultas Madya dengan sebutan Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin di Palopo. Dalam perkembangan selanjutnya dengan keluarnya PP No. 33 Tahun 1985 tentang pokok-pokok Organisasi dan Tata Kerja IAIN Alauddin, maka Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin Palopo telah mempunyai kedudukan hukum yang sama dengan fakultas-fakultas negeri lainnya yang ada di Negeri Republik Indonesia. Berkenaan dengan kebijakan baru pemerintah tentang perguruan tinggi yang didasarkan pada keputusan Presiden RI Nomor 1 Tahun 1997, maka mulai tahun akademik 1997/1998 Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin di Palopo dibenahi penataan kelembagaannya dan dialih statuskan menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo dan berdiri sendiri.

Setelah berubah status menjadi STAIN dan baru berubah lagi menjadi IAIN lembaga ini mengalami perubahan cukup signifikan. hal ini terlihat pada sistem tata kelola Administrasi, keuangan dan kebijakan, sumber daya manusia semuanya mengalami kemajuan baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Disamping itu, jumlah prodi pada STAIN Palopo semakin bertambah sebatas cakupan kewenangan bidang keilmuan yang memungkinkan dikelola STAIN itu sendiri. Sejak pembentukannya pada sebagian fakultas cabang dari IAIN Alauddin hingga menjadi PT yang berdiri sendiri, IAIN Palopo telah di pimpin oleh pejabat sebagai berikut:

Tabel 4.1 Nama-nama Rektorat IAIN Palopo

No	Nama	Periode
1.	Alm K. H. Muhammad Rasyad	1968-1974
2.	Almh. Dra. Hj. St. Ziarah Makkajareng	1974-1988
3.	Alm. Prof. M. Iskandar	1988-1997
4.	Drs. H. Syarifuddin Daud, MA	1988-2006
5.	Prof. Dr. H. M. Said Mahmud. Lc, MA	2006-2010
6.	Prof. Dr. H. Nihaya, M.Ag	2010-2014
7.	Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag	2014-2024

Keberadaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) di Kota Palopo memberikan sumbangsi yang sangat besar terhadap perkembangan Islam di Tanah Luwu. Selain itu, IAIN Palopo mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas yang mampu bersaing di dunia kerja yang keras dan mampu mengabdi kepada masyarakat.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) adalah lembaga pendidikan tinggi yang senantiasa mengupayakan tersedianya berbagai program studi yang relevan dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan sumber daya manusia tersebut dilaksanakan melalui penyediaan sarana dan prasarana pendidikan yang terus berkembang dalam menjawab kebutuhan dan tantangan realitas pendidikan yang terus mengalami perubahan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo memiliki program sastra satu (S1) dengan empat Fakultas dan

14 Program Studi, sebagai berikut:

Tabel 4.2 Fakultas dan Prodi yang ada di IAIN Palopo

No	Fakultas	Prodi
1.	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan(FTIK)	1. Pendidikan Agama Islam 2. Pendidikan Bahasa Inggris 3. Pendidikan Bahasa Arab 4. pendidikan Matematika 5. pendidikan Guru Madrasah ibtidaiyah (PGMI) 6. Manajemen Pendidikan 7.pendidikan Islam Anak Usia Dini
2.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam (FEBI)	1. Ekonomi Syariah 2. Perbankang Syariah 3. Manajemen Bisnis Syariah
3.	Fakultas Syariah(Fasyah)	1. Hukum Keluarga Islam 2. Hukum Ekonomi Syariah 3. Hukum Tata Negara
4.	Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD)	1. Komunikasi Penyiar Islam 2. Bimbingan dan Konseling Islam 3. Ilmu Alquran dan Tafsir 4. Sosiologi Agama

Sumber Data: Staf Akademik IAIN Palopo, Tahun 2021

b. Visi dan Misi IAIN Palopo

Visi IAIN Palopo

Terkemuka dalam Integrasi Keilmuan berciri Kearifan Lokal

Misi IAIN Palopo

- 1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi dan mengembangkan integrasi keilmuan yang berkualitas dan *Profesional* yang berciri kearifan Lokal.
- 2) Mengembangkan bahan ajar yang berbasis penelitian yang bermanfaat bagi kepentingan akademik masyarakat.

- 3) Meningkatkan peran Institut dalam pembangunan kualitas beragama masyarakat dan penyelesaian persoalan kemasyarakatan dengan mengedepankan keteladanan, menjunjung tinggi nilai-nilai kearifan Lokal.
 - 4) Mengembangkan kerjasama sektoral, dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.³⁷
- c. Keadaan Dosen dan Mahasiswa program Studi Pendidikan Agama Islam

Dosen dan mahasiswa merupakan rangkaian yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya dalam suatu sistem pendidikan terutama pada sebuah perguruan tinggi. Menurut Undang-undang no. 14 Tahun 2005 tentang guru dan Dosen, menjelaskan bahwa dosen adalah pendidik profesional dan ilmuan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.³⁸

Dalam suatu perguruan tinggi, Dosen merupakan komponen penting yang harus ada dan perlu diperhatikan, begitu pula dengan adanya Mahasiswa. Tanpa adanya dua komponen tersebut, perguruan tinggi tidak akan bisa berdiri dan tidak akan pernah ada. Jadi dapat dikatakan kedua komponen tersebutlah simbol dari keberadaan perguruan tinggi.

Selanjutnya dibawah ini terdapat tabel yang menjelaskan tentang keadaan dari dosen mahasiswa(i) IAIN Palopo dalam ruang lingkup Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI):

³⁷<http://iainpalopo.ac.id/index.php/artikel-ilmiah/itemlist/category/2-profil>(Diakses 05 januari 2021)

³⁸Departemen Agama RI., *Undang Undang RI No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2016,hal. 2.

Tabel 4.3
Nama-Nama Dosen Pendidikan Agama Islam

No	Nama	Pendidikan terakhir
1	Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag NIP 9610711 199303 2 002	S3 UIN ALAUDDIN MAKASSAR
2	Dr. Munir Yusuf, M.Pd. NIP 9740602 199903 1 003	S3 UIN MAKASSAR
3	Dr. Fatmaridah Sabani, M.Ag NIP 19690208 200003 2 001	S3 UIN MAKASSAR
4	Dr. H. Syamsu S., M.Pd.I NIP19541231 198303 1 007	
5	Drs. H.Muh. Abduh, M.Pd.I NIP 19680511 199703 1 002	S2 UIN ALAUDDIN MAKASSAR
6	Amir Faqihuddin, S.Ag. M.Pd.I. NIP 19710407 200604 1 005	
7	Abd. Rahim Karim, S.Pd., M.Pd. NIP 19940123 201903 1 008	S2 UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
8	Arifuddin, S.Pd., M.Pd. NIP 19841216 201902 1 003	STAIN WATAMPONE
9	Asgar Marzuki, S.Pd., M.Pd. NIP	
10	Makmur, S.Pd., M.Pd.I NIP 19840115 201903 1 006	S2 UIN ALAUDDIN MAKASSAR
11	Hasriadi, S.Pd., M.Pd. NIP 19890710 201903 1 006	S2 UNIV. NEGERI MAKASSAR
12	Muh.Agil Amin, S.Pd., M.Pd. NIP 19870626 201903 1 007	S2 IAIN PALOPO
13	DodI Ilham Mustaming, S.Ud., M.Pd. NIP 19851003 201801 1 001	S2 STAIN PALOPO
14	Ismail, S.Pd.I., M.Pd.I NIP	
15	Yusran Ady, S.Pd., M.Pd. NIP	
16	Erwatul Efendi, S.Pd., M.Pd. NIP	
17	Fandi, S.Pd., M.Pd. NIP	
18	Muhammad Abd. Rahman Ys., S.Pd., M.Pd. NIP	
19	Nurul Hanifah, S.Pd., M.Pd. NIP	
20	Aswandi, S.Pd., M.Pd. NIP	

-
- 21 Rusandi, S.Pd., M.Pd.
NIP
22 Fatimah H.D., S.Pd., M.Pd.
NIP

Sumber Data: Staf Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo, Tahun 2021

Tabel 4.4
Jumlah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam

No	Semester	Jumlah Mahasiswa					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	I	33	32	33	31	30	159
2	III	31	32	33	31	30	157
3	V	32	33	31	33	30	159
4	VII	35	30	31	33	32	161
5	IX	34	31	33	32	-	130
Jumlah Keseluruhan							766

Sumber Data: Staf Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo, Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bersama bahwa diantara keseluruhan mahasiswa yang ada di program studi Pendidikan Agama Islam jumlah mahasiswa semester

d. Sarana Pendidikan IAIN Palopo

Salah satu faktor pendukung keberhasilan suatu lembaga pendidikan perguruan tinggi adalah tersedianya sarana dan prasarana, karena hal tersebut memegang memiliki peran penting dalam proses perkuliahan dan seluruh aktivitas mahasiswa. Sarana dan prasarana yang dimaksut adalah segala fasilitas yang

digunakan dalam perkuliahan dan seluruh aktivitas mahasiswa sebagai usaha pendukung tercapainya tujuan pendidikan.

a. Perpustakaan

Perpustakaan hadir untuk menunjang kurikulum dengan menyediakan informasi dan bahan pustaka yang memadai untuk mahasiswa dan dosen sehingga program akademik dapat dilaksanakan secara efektif.

b. Auditorium

Auditorium adalah gedung yang dapat digunakan sebagai keperluan lain: Wisudah mahasiswa IAIN Palopo, berbagai seminar, pegelaran musik, temu alumni, pertemuan dharma wanita, pengukuhan guru besar, asesmen dan berbagai keperluan lainnya.

c. Asrama Mahasiswa

Asrama Mahasiswa yang terdiri dari asrama putra dan asrama putri menyediakan hunian yang layak dan kondusif, menyelenggarakan kegiatan untuk pengembangan kepribadian, peningkatan kedisiplinan mahasiswa, serta meningkatkan kepedulian sosial, nilai-nilai moralitas dan spiritualitas.

d. Sarana olahraga

Fasilitas olahraga IAIN Palopo berupaya untuk memberikan kontribusi nyata dalam layanan fasilitas olahraga kepada stakeholder khususnya meningkatkan prestasi olahraga mahasiswa. Fasilitas Olahraga antara lain: lapangan tenis, lapangan bulu tangkis, lapangan takraw, lapangan volly dan tenis

meja.³⁹Dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang ada di kampus IAIN Palopo sangat memadai sebagai perguruan tinggi Negeri untuk mencapai tujuan pendidik. Diharapkan dengan kelengkapan sarana dan prasarana dapat mengoptimalkan efektivitas supervisi pendidikan dan meningkatkan mutupendidikan.

2. Hasil Penelitian

a. Bentuk Kesulitan Mahasiswa Semester Akhir dalam Menyusun Skripsi

Berdasarkan uraian diatas yang telah dikumpulkan sebelumnya maka bab ini akan dilakukan analisa pembahasan yang diperoleh dalam penelitian ini. Hasil penelitian akan digambarkan sesuai dengan tujuan dan manfaat yang diajukan sebelumnya.

Angket yang disebarluaskan kepada mahasiswa semester akhir program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo dianggap telah memiliki konstruksi validitas yang memadai. Kemudian diserahkan kepada 31 mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2016.

Data-data tersebut diolah dalam bentuk gambar dan kemudian dianalisis. Mengingat tungas hanya memberikan tanda (.) pada tanda “SS” untuk pernyataan sangat setuju, “S” untuk pernyataan setuju, “KS” untuk pernyataan kurang setuju, “TS” untuk pernyataan tidak setuju.

³⁹Institut Agama Islam Negeri Palopo, “fasilitas Kampus”, <https://iainpalopo.ac.id/tentang/Diakses>, 12 oktober 2021.

- 1) Pernyataan “Situasi pandemi Covid-19 mengakibatkan sulitnya memilih atau menemukan topik permasalahan kemudian menformulasikannya kedalam judul secara tepat dan jelas”.**

Tabel 4.5. Pernyataan Angket 1

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Setuju	4	13,3%
2.	Setuju	19	63,3%
3.	Kurang Setuju	6	20,1%
4.	Tidak Setuju	1	3,3%
	Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwasanya kesulitan mahasiswa dalam menemukan topik permasalahan pada masa pandemi covid yang sangat setuju sebanyak 4 orang (13,3%), mahasiswa yang setuju sebanyak 19 orang (63,3%), mahasiswa yang kurang setuju sebanya 6 orang (20,1%), mahasiswa yang tidak setuju 1 orang (3,3%).

- 2) Pernyataan “Pengajuan judul berulang-ulang dikarenakan banyaknya judul yang sama dan kesesuaian jenis penelitian dengan situasi pandemi covid-19”.**

Tabel 4.6. Pernyataan Angket 2

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Setuju	3	10%
2.	Setuju	18	60%
3.	Kurang Setuju	5	16,7%
4.	Tidak Setuju	4	13,3%
	Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel diatas kesulitan mengenai pengajuan judul yang harus berulang ulang karena banyaknya judul yang sama dimasa pandemi covid Mahasiswa yang sangat setuju 3 orang (10%), mahasiswa yang setuju 18 orang

(60%), Mahasiswa yang krang setuju sebanyak 5 orang (16,7%), Mahasiswa yang tidak setuju sebanyak 4 orang (13,3%).

- 3) Pernyataan “Situasi pandemi Covid-19 membatasi pengamatan atau observasi secara langsung menyebabkan sulitnya dalam mengidentifikasi permasalahan penelitian”.

Tabel 4.7. Pernyataan Angket 3

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Setuju	11	36,7%
2.	Setuju	17	56,7%
3.	Kurang Setuju	1	3,3%
4.	Tidak Setuju	1	3,3%
	Jumlah	30	100%

Pandemi covid-19 membatasi mahasiswa dalam pengamatan atau melakukan observasi langsung sehingga kesulitan dalam mengidentifikasi permasalahan penelitian dapat kita lihat tabel di atas Mahasiswa yang sangat setuju 11 orang (36,7%), mahasiswa yang setuju 17 orang (53,7%), mahasiswa yang kurang setuju 1 orang (3,3%), dan mahasiswa yang tidak setuju 1 orang (3,3%).

- 4) Pernyataan “Walaupun permasalahan telah diketahui, namun saya masih kesulitan dalam menyusun latar belakang masalah”.

Tabel 4.8. Pernyataan Angket 4

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Setuju	4	13,3%
2.	Setuju	17	56,7%
3.	Kurang Setuju	7	23,3%
4.	Tidak Setuju	2	6,7%
	Jumlah	30	100%

Kesulitan yang dialami mahasiswa dalam menyusun latar belakang dapat kita lihat pada tabel diatas bahwasanya mahasiswa yang sangat setuju 4 orang

(13,3%), mahasiswa yang setuju 17 orang (56,7%), mahasiswa yang kurang setuju 7 orang (23,3%), dan mahasiswa yang tidak setuju 2 orang (6,7%).

5) Pernyataan “Saya mengalami kesulitan merumuskan permasalahan penelitian”.

Tabel 4.9. Pernyataan Angket 5

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Setuju	1	3,3%
2.	Setuju	17	56,7%
3.	Kurang Setuju	10	33,3%
4.	Tidak Setuju	2	6,7%
	Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa kesulitan mahasiswa merumuskan permasalahan penelitiannya mahasiswa yang sangat setujuh yaitu 1 orang (3,3%) mahasiswa yang Setuju 17 orang (56,7%), mahasiswa yang kurang setuju 10 orang (33,3%), dan mahasiswa yang tidak setuju 2 orang (6,7%).

6) Pernyataan “Saya mengalami kesulitan dalam menentukan teknik pengumpulan data”.

Tabel 4.10. Pernyataan Angket 6

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Setuju	1	3,3%
2.	Setuju	17	56,7%
3.	Kurang Setuju	7	23,3%
4.	Tidak Setuju	5	16,7%
	Jumlah	30	100%

Kesulitan mahasiswa dalam menentukan teknik pengumpulan data dapat kita lihat pada tabel diatas mahasiswa sangat setuju 1 orang (3,3%), mahasiswa yang setuju 17 orang (23,3%), mahasiswa kurang setuju 7 orang (23,3%), dan mahasiswa yang tidak setuju 5 orang (16,7%).

- 7) Pernyataan “Saya mengalami kesulitan dalam menentukan teknik pengolahan/analisis data yang sesuai dengan penelitian”.

Tabel 4.11. Pernyataan Angket 7

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Setuju	2	6,7%
2.	Setuju	16	53,3%
3.	Kurang Setuju	8	26,7%
4.	Tidak Setuju	4	13,3%
	Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat bahwa mahasiswa kesulitan dalam menentukan teknik pengolahan/analisis data yang sesuai dengan penelitian pernyataan tersebut menyatakan bahwa mahasiswa sangat setuju sejumlah 2 orang (6,7%), mahasiswa yang setujuh 16 orang (53,3%), mahasiswa yang kurang setujuh 8 orang (26,7%), dan mahasiswa yang tidak setuju 4 orang (13,3%).

- 8) Pernyataan “Saya mengalami kesulitan dalam membuat instrumen/produk penelitian”.

Tabel 4.12. Pernyataan Angket 8

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Setuju	-	-
2.	Setuju	19	63,3%
3.	Kurang Setuju	8	26,7%
4.	Tidak Setuju	3	10%
	Jumlah	30	100%

Kesulitan dalam membuat instrumen atau produk penelitian dapat kita lihat pada tabel diatas mahasiswa yang setuju 19 orang (63,3%), mahasiswa yang kurang setujuh 8 orang (26,7%), dan mahasiswa yang tidak setujuh 3 orang (10%).

- 9) Pernyataan “Pembatasan pertemuan fisik (Physical Distancing) baik di sekolah, kampus, maupun tempat-tempat lainnya telah menjadi kendala dalam proses pengumpulan data penelitian**

Tabel 4.13. Pernyataan Angket 9

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Setuju	8	26,7%
2.	Setuju	17	56,7%
3.	Kurang Setuju	5	16,6%
4.	Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	30	100%

Pembatasan pertemuan menjadi kendala dalam proses pengumpulan data penelitian dapat kita lihat pada tabel diatas mahasiswa yang sangat setujuh 8 orang (26,7%), mahasiswa yang setujuh 17 orang (56,7%), mahasiswa kurang setuju 5 orang (16,6%) dan mahasiswa yang tidak setujuh tidak ada.

- 10) Pernyataan “Saya mengalami kesulitan dalam mengolah/menganalisis data hasil penelitian**

Tabel 4.14. Pernyataan Angket 10

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Setuju	6	20%
2.	Setuju	15	50%
3.	Kurang Setuju	7	23,3%
4.	Tidak Setuju	2	6,7%
	Jumlah	30	100%

Dilihat dari tabel diatas mengenai kesulitan dalam mengolah atau menganakisis data hasil penelitian mahasiswa yang sangat setuju sebanyak 6 orang (20%), mahasiswa yang setuju sebanyak 15 orang (50%) mahasiswa kurang setuju 7 orang (23,3%), dan mahasiswa yang tidak setujuh sebanyak 2 orang (6,7%).

11) Pernyataan “Saya mengalami kesulitan menginterpretasikan dan mendeskripsikan data hasil penelitian”

Tabel 4.15. Pernyataan Angket 11

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Setuju	7	23,3%
2.	Setuju	13	43,3%
3.	Kurang Setuju	8	26%
4.	Tidak Setuju	2	6,7%
	Jumlah	30	100%

Kesulitan yang dialami mahasiswa saat menganalisis data hasil penelitian dapat kita lihat pada tabel diatas dimana mahasiswa yang sangat setuju 7 orang (23,3%), mahasiswa yang setuju 13 orang (43,3%), mahasiswa yang kurang setujuh 8 orang dan mahasiswa yang tidak setujuh sejumlah 2 orang (6,7%).

12) Pernyataan “Saya mengalami kesulitan membuat kesimpulan dan saran-saran penelitian”

Tabel 4.16. Pernyataan Angket 12

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Setuju	2	6,7%
2.	Setuju	15	50%
3.	Kurang Setuju	9	30%
4.	Tidak Setuju	4	13,3%
	Jumlah	30	100%

Kesulitan yang dialami mahasiswa dalam membuat kesimpulan dan saran-saran penelitian dijawab sangat setujuh oleh 2 mahasiswa (6,7%) mahasiswa yang setujuh sejumlah 15 orang (50%), mahasiswa yang kurang setujuh 9 orang (30%), dan mahasiswa yang tidak setujuh sejumlah 4 orang (13,3%).

13) Pernyataan “Saya mengalami kebingungan dalam membuat susunan struktur penulisan skripsi yang benar dan lengkap”

Tabel 4.17. Pernyataan Angket 13

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Setuju	3	10%
2.	Setuju	19	63,3%
3.	Kurang Setuju	5	16,7%
4.	Tidak Setuju	3	10%
	Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat mengenai kesulitan mahasiswa membuat susunan struktur penulisan skripsi yang benar dan lengkap mahasiswa yang sangat setuju sejumlah 3 orang (10%), mahasiswa yang setuju sejumlah 19 orang (63,3%), mahasiswa yang kurang setuju sejumlah 5 orang (16,7%), dan mahasiswa yang tidak setuju sejumlah 3 orang (10%).

14) Pernyataan “Akibat dari pandemi covid-19 judul dan jenis penelitian yang sudah ada tiba-tiba diganti setelah seminar, sehingga menghambat penyelesaian skripsi”

Tabel 4.18. Pernyataan Angket 14

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Setuju	7	23,3%
2.	Setuju	11	36,7%
3.	Kurang Setuju	10	33,3%
4.	Tidak Setuju	2	6,7%
	Jumlah	30	100%

Kesulitan yang dialami mahasiswa akibat dari pandemi covid-19 dimana judul dan jenis penelitian diganti setelah seminar yang menghambat penyelesaian skripsi dilihat dari tabel diatas bahwa mahasiswa yang sangat setuju sejumlah 7 orang (23,3%), mahasiswa yang setuju sejumlah 11 orang (36,7%) mahasiswa

yang kurang setuju 10 orang (33,3%), dan mahasiswa yang tidak setuju sejumlah 2 orang (6,7%).

15) Pernyataan “Saya kurang termotivasi dalam menyusun skripsi selama pandemi covid 19”

Tabel 4.19. Pernyataan Angket 15

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Setuju	7	23,3%
2.	Setuju	15	50%
3.	Kurang Setuju	5	16,7%
4.	Tidak Setuju	3	10%
	Jumlah	30	100%

Dapat kita lihat tabel diatas kurangnya motivasi mahasiswa membuat terhambat dalam penyelesaian skripsi mahasiswa yang sangat setuju sejumlah 7 orang (23,3%), mahasiswa yang setuju sejumlah 15 orang (50%), mahasiswa yang kurang setuju 5 orang (16,7%) dan mahasiswa yang tidak setuju 3 orang (10%).

16) Pernyataan “Saya merasa malas sehingga mengesampingkan menunda masalah penyusunan skripsinya”

Tabel 4.20. Pernyataan Angket 16

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Setuju	5	16,7%
2.	Setuju	16	53,3%
3.	Kurang Setuju	7	23,3%
4.	Tidak Setuju	2	6,7%
	Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel diatas salah satu penghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi karena adanya rasa malas sehingga menunda nunda penyusunan mahasiswa yang sangat setuju mengenai hal tersebut sejumlah 5 orang (16,7%), mahasiswa yang setuju 16 orang (53,3%), mahasiswa yang kurang setuju 7 orang (23,3%) dan mahasiswa yang tidak setuju 2 orang (6,7%).

- 17) Pernyataan “Saya kurang tertarik dalam hal membaca sehingga memperlambat penyusunan skripsi”**

Tabel 4.21. Pernyataan Angket 17

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Setuju	1	3,3%
2.	Setuju	15	50%
3.	Kurang Setuju	11	36,7%
4.	Tidak Setuju	3	10%
	Jumlah	30	100%

Kesulitan mahasiswa dilihat dari kurang tertariknya membaca sehingga memperlambat penyusunan skripsi dapat kita lihat pada tabel diatas dijawab sangat setuju oleh 1 mahasiswa (3,3%) mahasiswa yang setuju 15 orang (50%), mahasiswa yang kurang setuju 11 orang (36,7%) dan mahasiswa yang tidak setuju 3 orang (10%).

- 18) Pernyataan“Gangguan mood menjadi penghambat saya dalam penyusunan skripsi”**

Tabel 4.22. Pernyataan Angket 18

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Setuju	5	16,7%
2.	Setuju	20	66,7%
3.	Kurang Setuju	3	10%
4.	Tidak Setuju	2	6,7%
	Jumlah	30	101%

Dilihat dari tabel diatas gangguan mod menjadi pemhambat mahasiswa dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dijawab sangat setuju oleh 5 orang mahasiswa (16,7%), mahasiswa setuju 20 orang (66,7%) mahasiswa kurang setuju 3 orang (10%) dan mahasiswa yang tidak setuju 2 orang (6,7%).

19) Pernyataan “Mahasiswa perlu menjaga kesehatan agar tetap bisa beraktivitas apalagi selama masa pandemi covid 19”

Tabel 4.23. Pernyataan Angket 19

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Setuju	16	53,3%
2.	Setuju	14	46,7%
3.	Kurang Setuju	-	-
4.	Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	30	100%

Kesehatan sangat berpengaruh terhadap penyelesaian skripsi apalagi pada masa pandemi pada kita lihat pada tabel diatas dijawab sangat setuju oleh 16 orang (53,3%) mahasiswa yang setuju 14 orang (46,7%).

20) Pernyataan “Faktor kesehatan dapat menghambat proses penyusunan skripsi”

Tabel 4.24. Pernyataan Angket 20

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Setuju	9	30%
2.	Setuju	17	56,7%
3.	Kurang Setuju	3	10%
4.	Tidak Setuju	1	3,3%
	Jumlah	30	100%

Dapat kita lihat tabel diatas kesehatan mahasiswa bisa menjadi penghambat dalam proses penyusunan skripsi dijawab sangat setuju oleh 9 orang (30%), mahasiswa setuju 17 orang (56,7%), mahasiswa kurang setuju 3 orang (10%), mahasiswa yang tidak setuju 1 orang (3,3%).

21) Pernyataan “Saya mengalami kelalaian waktu dalam melakukan proses penyusunan skripsi”

Tabel 4.25. Pernyataan Angket 21

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Setuju	6	20%
2.	Setuju	17	56,7%
3.	Kurang Setuju	5	16,7%
4.	Tidak Setuju	2	6,7%
	Jumlah	30	101%

Dapat kita lihat pada tabel diatas bahwa kelalaian dalam mengatur waktu bisa menjadi terhambatnya dalam proses penyelesaian penyusunan skripsi dijawab mahasiswa sangat setuju 6orang (20%), mahasiswa setuju 17 orang (56,7%), mahasiswa kurang setuju 5 orang (16,7%) dan mahasiswa yang tidak setuju 2 orang (6,7%).

22) Pernyataan “Saya kurang pandai dalam mengatur waktu sehingga terhambat dalam penyusunan skripsi”

Tabel 4.26. Pernyataan Angket 22

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Setuju	5	16,7%
2.	Setuju	16	53,3%
3.	Kurang Setuju	7	23,3%
4.	Tidak Setuju	2	6,7%
	Jumlah	30	100%

Terhambat dalam penyusunan skripsi di karenakan tidak pandainya dalam mengatur waktu dijawab oleh mahasiswa, yang sangat setuju 5 orang (16,7%) mahasiswa setuju 16 orang (53,3%), mahasiswa yang kurang setuju 7 orang (23,3%), dan mahasiswa yang tidak setuju 2 orang (6,7%).

23) Pernyataan “Saya mengalami kesulitan yang disebabkan oleh proses bimbingan yang relatif lama”

Tabel 4.27. Pernyataan Angket 23

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Percentase
1.	Sangat Setuju	6	20%
2.	Setuju	13	43,3%
3.	Kurang Setuju	9	30%
4.	Tidak Setuju	2	6,7%
	Jumlah	30	100%

Kesulitan mahasiswa pada proses bimbingan dapat kita lihat pada tabel diatas mahasiswa yang sangat setuju 6 orang (20%), mahasiswa yang setuju 13 orang (43,3%), mahasiswa yang kurang setuju 9 orang (30%) dan mahasiswa yang tidak setuju 2 orang (6,7%).

24) Pernyataan “Saya mengalami kesulitan yang disebabkan dosen pembimbing terkadang sulit ditemui ataupun dihubungi”

Tabel 4.28. Pernyataan Angket 24

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Percentase
1.	Sangat Setuju	6	20%
2.	Setuju	13	43,3%
3.	Kurang Setuju	8	26,7%
4.	Tidak Setuju	3	10%
	Jumlah	30	100%

Kesulitan mahasiswa mengenai dosen pembimbing yang sulit dihubungi ataupun ditemui dilihat dari tabel diatas mahasiswa sangat setuju 6 orang (20%), mahasiswa yang setuju 13 orang (43,3%), mahasiswa yang kurang setuju 8 orang (26,7%), dan mahasiswa yang tidak setuju 3 orang (10%).

25) Pernyataan “Bimbingan online tidak begitu efektif dikarenakan jaringan yang tidak mendukung dan mengharuskan mengeluarkan biaya pembelian kuota dimana kondisi ekonomi yang mulai melemah”

Tabel 4.29. Pernyataan Angket 25

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Setuju	9	30%
2.	Setuju	15	50%
3.	Kurang Setuju	3	10%
4.	Tidak Setuju	3	10%
	Jumlah	30	100%

Dapat kita lihat pada tabel diatas kurang responnya dosen pembimbing menghambat penyelesaian skripsi mahasiswa yang sangat setuju 9 orang (30%) mahasiswa yang setuju 15orang (50%), mahasiswa yang kurang setuju 3 orang (10%) dan mahasiswa yang tidak setuju 3 orang (10%).

26) Pernyataan“Bimbingan online membuat saya kesulitan dalam memahami koreksian dari dosen pembimbing sehingga melakukan revisi yang berulang-ulang”

Tabel 4.30. Pernyataan Angket 26

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Setuju	11	36,7%
2.	Setuju	11	36,7%
3.	Kurang Setuju	6	20%
4.	Tidak Setuju	2	6,7%
	Jumlah	30	100,1%

Dapat kita lihat pada tabel diatas kesulitan dalam prosess bimbingan online mahasiswa sangat setuju 11 orang (36,7%), mahasiswa setuju 11 orang (36,7%), mahasiswa kurang setuju 6 orang (20%) dan mahasiswa yang tidak setuju 2 orang (6,7%).

27) Pernyataan “Ketersediaan referensi dalam perpustakaan kampus maupun internet belum tentu kita dapatkan, sehingga saya mengalami kesulitan mendapatkan referensi rujukan dan terkadang cenderung mangambil kutipan karya tulis orang lain”

Tabel 4.31. Pernyataan Angket 27

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Setuju	4	13,3%
2.	Setuju	17	56,7%
3.	Kurang Setuju	7	23,3%
4.	Tidak Setuju	2	6,7%
	Jumlah	30	100%

Kesulitan dalam mendapatkan referensi rujukan di perpustakaan dan cenderung mengambil karya tulis orang lain di internet mahasiswa sangat setuju 4 orang (13,3%), mahasiswa setuju 17 orang (56,7%), mahasiswa kurang setuju 7 orang (23,3%), dan mahasiswa yang tidak setuju 2 orang (6,7%).

28) Pernyataan “Mencari jurnal online dan referensi secara online kurang menunjang dalam penyusunan skripsi.”

Tabel 4.32. Pernyataan Angket 28

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Setuju	2	6,7%
2.	Setuju	15	50%
3.	Kurang Setuju	9	30%
4.	Tidak Setuju	4	13,3%
	Jumlah	30	100%

Kesulitan dalam menemukan referensi secara online dapat kita lihat pada tabel diatas mahasiswa sangat setuju 2 orang (6,7%), mahasiswa yang setuju 15 orang (50%), mahasiswa yang kurang setuju 9 orang (30%) dan mahasiswa yang tidak setuju 4 orang (13,3%).

29) Pernyataan “Saya mengalami kesulitan dalam memamnfaatkan teknologi di tengah pandemi covid 19.”

Tabel 4.33. Pernyataan Angket 29

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Setuju	2	6,7%
2.	Setuju	16	53,3%
3.	Kurang Setuju	9	30%
4.	Tidak Setuju	3	10%
	Jumlah	30	100%

Kesulitan dalam memanfaatkan teknologi ditenga pandemi dapat kita lihat dari tabel diatas bahwa mahasiswa sangat setuju 2 orang (6,7%), mahasiswa yang setuju 16 orang (53,3%), mahasiswa yang kurang setuju 9 orang (30%) dan mahasiswa yang tidak setuju 3 orang (10%).

30) Pernyataan “Saya cenderung mengikuti teman yang menunda penyusunan skripsi terlebih lagi dalam situasi pandemi covid 19.”

Tabel 4.34. Pernyataan Angket 30

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Setuju	1	3,3%
2.	Setuju	8	26,7%
3.	Kurang Setuju	15	50%
4.	Tidak Setuju	6	20%
	Jumlah	30	100%

Dapat kita lihat pada tabel diatas kecendrungan mengikuti teman dalam menunda skripsi mahasiswa yang sangat setuju 1 orang (3,3%), mahasiswa yang setuju 8 orang (26,7%) mahasiswa yang kurang setuju 15 orang (50%), dan mahasiswa yang tidak setuju 6 (20%).

31) Pernyataan “Teman adalah salah satu faktor pendorong dalam penyusunan skripsi.”

Tabel 4.35. Pernyataan Angket 31

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Setuju	15	50%
2.	Setuju	12	40%
3.	Kurang Setuju	3	10%
4.	Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	30	100%

Dapat kita lihat pada tabel diatas Teman adalah salah satu faktor pendorong dalam penyusunan skripsi mahasiswa sangat setuju 15 orang (50%), mahasiswa yang setuju 12 orang (40%) mahasiswa yang kurang setuju 3 orang (10%). Dan cenderung mahasiswa lebih setuju.

b. Faktor penghambat Mahasiswa Pendidikan Agama Islam dalam menyusun Skripsi pada Masa Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil penyebaran angket diatas dapat kita lihat bahwa kesulitan mahasiswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Hal ini akan dijelaskan melalui data hasil wawancara oleh 10 informan dan akan diuraikan setiap faktornya:

1) Faktor Internal

a) Kemampuan Akademik

Kemampuan akademik yang dimaksud dalam penelitian ini berkenaan dengan problema yang dihadapi mahasiswa semester akhir dalam menyusun skripsi. Untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dapat kita lihat pada hasil wawancara berikut.

- (1) Kesulitan dalam menentukan topik permasalahan yang berkaitan dengan situasi pandemi covid untuk menentukan Judul

Berdasarkan hasil wawancara oleh 10 responden bahwa situasi pandemi mengakibatkan sebagian mahasiswa harus mengubah Judul penelitian dan merasa kesulitan untuk menentukan judul baru terkait dengan Covid-19. Hal ini juga dapat dilihat dalam kutipan hasil wawancara yang dilakukan penelti dengan Fadillah, sebagai salah satu responden yang mengatakan sebagai berikut:

“Dalam memilih topik permasalahan terkait pada masa pandemi Covid ini, justru menjadi kesempatan karena banyaknya masalah seperti disekolah-sekolah yang harus daring sehingga kita bisa mengangkat suatu permasalahan menjadi judul skripsi.”⁴⁰

Dapat kita lihat diatas mengenai penentuan judul dimasa pandemi sebagian mahasiswa mengatakan bahwa dalam menentukan topik permasalahan di masa pandemi ini justru memudahkan mahasiswa dalam membuat judul karena banyaknya masalah yang diakibatkan munculnya Covid-19 dengan begitu justru mahasiswa tidak sulit.

Adapun hasil wawancara peneliti dengan Fajar justru bertolak belakang dengan jawaban beberapa responden. Dapat kita lihat dari hasil wawancara peneliti dengan Fajar sebagai berikut:

“terkait dengan permasalahan dalam penentuan judul pada masa pandemi yah saya justru kesulitan. Dikarenakan pada masa pandemi ini membatasi kegiatan diluar rumah seperti sekolah, kampus, dan tempat umum lainnya sehingga saya kesulitan pada tahap Observasi awal dan mengakibatkan saya terlambat dalam mengajukan judul skripsi.”⁴¹

⁴⁰Fadillah, Mahasiswa PAI semester XI IAIN Palopo, *Wawancara*, di lokasi Kampus IAIN Palopo pada Tanggal 28 Oktober 2021

⁴¹Fajar, Mahasiswa PAI semester XI IAIN Palopo, *Wawancara*, di lokasi Kampus IAIN Palopo pada Tanggal 1 November 2021

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu responden yang memang benar-benar kesulitan menentukan topik permasalahan pada masa pandemi ini dapat kita lihat karena adanya pandemi Covid-19 ini mahasiswa kesulitan dalam melakukan observasi awal tuturnya dan menjadi penghambatnya mengajukan judul skripsi.

Mengenai hasil wawancara di atas terdapat dua responden yang memiliki pandangan berbeda dimana responden pertama atas nama Fadillah mengatakan bahwa dalam proses penentuan judul pada masa pandemi tidak begitu sulit dan ada beberapa mahasiswa yang memiliki makna yang sama dengan responden Fadillah dan Fajar yang mengatakan kesulitan. Kemudian dapat kita lihat pada hasil pernyataan yang dominan dijawab setuju oleh 19 orang mahasiswa(63,3%).

Mengenai tentang kesulitan dalam menentukan topik permasalahan pada masa pandemi mahasiswa memiliki kesulitan.

(2) Tahap kesulitan dalam pembuatan proposal mulai dari pembuatan Latar belakang hingga menentukan analisis data

Dari hasil wawancara peneliti dengan 10 responden mahasiswa PAI semester XI, dimana salah satu mahasiswa atas nama Wahyuddin mengatakan sebagai berikut:

“saya kesulitan dalam pembuatan latar belakang, kenapa saya katakan demikian! Karena di latar belakang itu kita mencantumkan alasan kita mengangkat judul dan juga harus sesuai pedoman dimana latar belakangnya harus khusus ke umu atau berbentuk segitiga terbalik. Lebih tepatnya saya kesulitan pada pemilihan kata, pemilihan diksi yang

diamana sebenarnya banyak muncul difikiran tetapi menjadikan kalimat yang baku itu sulit.”⁴²

Adapun jawaban dari hasil wawancara peneliti dengan Ilham juga mengatakan bahwa pada tahap penyusunan skripsi saya kesulitan membuat latar belakang. Karena latar belakang itu mencakup dari kesseluruhan apa yang ingin diteliti atau permasalahan dan saya juga kesulitan mengikuti pedoman yang dimana latar belakang harus khusus ke umum.

Sedangkan menurut hasil wawancara peneliti dengan Wanto mahasiswa PAI semester XI yang mengatakan sebagai berikut:

“pada proses penyusunan skripsi saya kesulitan di analisis data, dikarenakan saya tidak mengetahui harus memulai darimana dan dalam menganalisis data kita mencantumkan data yang kita dapat dilapangan saat meneliti dan saya kesulitan saat menuangkannya kedalam skripsi dimana kita harus menggunakan bahasa yang baku dan juga nyambung dengan permasalahan yang ada.”⁴³

Andi bachniar juga mengatakan bahwa:

“Saya kesulitan dalam analisis data atau pengolahan data karena berhubung jenis penelitian saya yaitu Kuantitatif maka kembali lagi saya kesulitan dalam menganalisis data. Kemudian mengenai Instrumen penelitian saya menggunakan angket yang dimana saya sedikit kesulitan dalam mengumpulkan data menggunakan angket.”⁴⁴

Dalam proses penyusunan skripsi tentu ada kesulitan yang dialami mahasiswa seperti dalam menganalisis data dari hasil penelitian. Mahasiswa lebih

⁴² Wahyuddin,Mahasiswa PAI semester XI IAIN Palopo, *Wawancara*, di lokasi Kampus IAIN Palopo pada Tanggal 1 November 2021

⁴³ Wanto, Mahasiswa PAI semester XI IAIN Palopo, *Wawancara*, di lokasi Kampus IAIN Palopo pada Tanggal 29 Oktober 2021, Pukul 13:34

⁴⁴ Andi Bachniar Mahasiswa PAI semester XI IAIN Palopo, *Wawancara*, di lokasi Kampus IAIN Palopo pada Tanggal 28 Oktober 2021

cenderung kesulitan karena kurangnya pembendaharaan kata yang menjadikan sulit dalam menuangkan ide fikiran kedalam skripsi. Dapat kita lihat hasil angket pernyataan mahasiswa juga lebih cenderung kesulitan yang dimana mahasiswa jawab setuju yaitu 19 orang mahasiswa, dapat kita lihat bahwa salah satu keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan penyusunan skripsinya yaitu kesulitannya dalam menganalisis data hasil penelitian.

(3) Pada tahap pembuatan instrumen atau produk penelitian

Adapun hasil wawancara peneliti dengan 10 responden mengenai pembuatan instrumen atau produk penelitian dapat kita lihat hasil wawancara peneliti dengan Fadillah yang mengatakan bahwa

“dalam pembuatan isntrumen penelitian itu berhubung jenis penelitian saya Kualitatif jadi tidak begitu sulit karena instrumen ialah alat-alat yang digunakan untuk meneliti diri kita sendiri dan alat-alat bantu lainnya seperti wawancara, angket, observasi dan dokumentasi yang dimana tidak membuat saya kesulitan.”⁴⁵

Hasil wawancara diatas menegaskan bahwa dalam pembuatan isntrumen penelitian tidak membuat mahasiswa tersebut kesulitan. Dan di jawab juga oleh Muhammad Wanto yang mengatakan sebagai berikut:

“Menentukan instrumen penelitian saya tidak sulit, karena kita bisa melihat atau mengambil contoh dari kajian terdahulu yang relevan yang sesuai dengan judul penelitian kita dengan begitu kita bisa dengan mudah menentukan alat penelitian yang akan digunakan di lapangan atau lokasi tempat meneliti.”

⁴⁵Fadillah, Mahasiswa PAI semester XI IAIN Palopo, *Wawancara*, di lokasi Kampus IAIN Palopo pada Tanggal 28 Oktober 2021

Adapun beberapa responden yang mengatakan bahwa kesulitan dapat kita lihat dari hasil wawancara peneliti dengan Syaidin yang mengatakan sebagai berikut:

“Mengenai proses penyusunan proposal adapun pembuatan Intrumen penelitian saya kesulitan karena saya kurang paham dan lebih lagi alat apa yang akan saya gunakan pada proses penelitian nantinya. Dengan begitu saya kesulitan karena dalam pembuatan Instrumen penelitian.”⁴⁶

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas yang berhubungan dengan pembuatan instrumen atau alat-alat penelitian, dapat kita lihat bahwa dalam pembuatan isntrumen penelitian ada beberapa responden yang mengatakan bahwa pembuatan Instrumen membuat saya sedikit kesulitan dan ada juga yang mengatakan dalam pembuatan Instrumen tidak menjadi masalah besar. Mengenai pendapat atau pengalaman yang responden alami di jawab oleh 10 responden dengan makna yang sama, bahwa instrumen penelitian tidak menjadi masalah besar atau sedikit kesulitan tetapi mampu mmengatasinya dan tergantung jenis penelitian apa yang di gunakan. Sedang dalam pernyataan penyebaran angket dari 30 responden ada 19 orang yang mengatakan bahwa mereka kesulitan dalam pembuatan Instrumen penelitian.Tetapi kembali lagi bahwa masalah tersebut bisa diatasi walau sedikit kesulitan.

- (4) Tahap kesulitan pada proses penyusunan Skripsi dalam menentukan data awal hingga akhir pada masa pandemi Covid-19

Pada proses penyusunan skripsi dalam menentukan data awal hingga data akhir pada masa pandemi Covid-19 peneliti melakukan penelitian dengan 10

⁴⁶ Syaidin, Mahasiswa PAI semester XI IAIN Palopo, *Wawancara*, di lokasi Kampus IAIN Palopo pada Tanggal 29 Oktober 2021 Pukul 13:55

responden wawancara dan 30 responden dari pengisian angket. Dapat kita lihat hasil wawancara peneliti dengan Fajar yang mengatakan bahwa:

“Dalam mendapatkan data awal hingga data akhir itu saya kesulitan, karena dilihat lagi masa pandemi ini, dimana hampir semua kegiatan di luar rumah dibatasi, seperti disekolah kampus dan tempat umum lainnya. Sedangkan seharusnya saya melakukan observasi awal untuk mendapatkan data Awal tetapi karena munculnya pandemi Covid-19 ini saya menjadi kesulitan mendapatkan data awal hingga data akhir.”⁴⁷

Dijawab juga oleh Ilham :

“selama masa pandemi Covid saya mengalami kesulitan dalam mendapatkan data awal hingga data akhir dikarenakan banyaknya aturan yang membatasi saya untuk melakukan kegiatan diluar rumah, seperti tempatnya akan mengambil data tutup atau melakukan proses belajar mengajar secara *daring* sehingga untuk mendapatkan data yah saya kesulitan.”⁴⁸

Dari hasil wawancara diatas mengatakan bahwa akibat adanya pandemi Covid ini, dalam mengambil tada awal hingga data akhir menjadi sulit karena peneliti tidak bisa melakukan obsevasi langsung kelapangan akibatnya mahasiswa kesulitan mengambil data. Adapun hasil wawancara peneliti dengan Al Musawwir yang mengatakan bahwa:

“dalam pengambilan data awal hingga data akhir tidak membuat saya kesulitan dikarenakan dalam pengambilan data awal walaupun sudah pandemi Covid tetapi pada saat itu tempat umum belum atau sekolah belum *lockdown* (tutup) sehingga saya tidak kesulitan.”

Hasil wawancara peneliti dengan Al musawwir mengatakan tidak kesulitan berbeda dengan beberapa jawaban responden lainnya yang mengatakan bahwa

⁴⁷ Fajar, Mahasiswa PAI semester XI IAIN Palopo, *Wawancara*, di lokasi Kampus IAIN Palopo pada Tanggal 1 November 2021

⁴⁸ Ilham, Mahasiswa PAI semester XI IAIN Palopo, *Wawancara*, di lokasi Kampus IAIN Palopo pada Tanggal 30 Oktober 2021 Pukul 19:07

dalam pengambilan data di pada masa pandemi mereka kesulitan karena adanya aturan dari pemerintah yang mengharuskan menutup, membatasi kegiatan diluar rumah atau melakukan proses belajar mengajar secara daring. Berdasarkan hasil pernyataan dari pembagian angket yang dijawab oleh 30 responden dapat kita lihat bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengambil data di masa pandemi Covid.

(5) Kesulitan dalam menganalisis, menginterpretasikan hingga mendeskripsikan data hasil penelitian

Dapat kita lihat dari hasil wawancara peneliti dengan 10 responden, adapun jawaban dari hasil wawancara yang di jawab oleh Wahyuddin bahwasanya:

“Saya jelas kesulitan pada saat menganalisis data dari hasil penelitian, dimana saya bingung harus memulai darimana sehingga data tersebut bisa sesuai dengan data permasalahan yang diteliti. Adapun kesulitan lainnya ialah pada saat menuangkan ide-ide kedalam bentuk skripsi, sedang pembendaharaan kata saya masih kurang sehingga mempersulit saya menyusun skripsi dengan baik karena harus menggunakan kalimat yang baku.”⁴⁹

Binti Nur Hasanah juga mengatakan:

“Dalam proses penyusunan skripsi saya kesulitan dalam menganalisis data hasil penelitian hingga mendeskripsikan data, dimana kemampuan saya dalam menuangkan ide-ide fikiran kedalam skripsi itu masih kurang. Juga pada saat menganalisis data hasil penelitian kita harus memilih data mana yang diperlukan dan tidak diperlukan sehingga menghambat saya dalam proses penyelesaian penyusunan skripsi.”

Adapun jawaban dari hasil wawancara oleh 10 responden dapat kita lihat diatas perwakilan dari responden lainnya yang memiliki jawaban yang maknanya

⁴⁹ Wahyuddin, Mahasiswa PAI semester XI IAIN Palopo, *Wawancara*, di lokasi Kampus IAIN Palopo pada Tanggal 1November 2021

sama, banyak dari mereka mengatakan bahwa dalam proses penyusunan Skripsi mereka kesulitan dalam menganalisis data hasil penelitian dikarena kemampuan dalam menuangkan ide-ide fikiran masih kurang terlebih dalam menggunakan bahasa yang baku sangat minim, sehingga mereka kebingungan dan menjadi penghambat dalam penyelesaian proses penyusunan skripsi.

(6) Rasa malas dalam menyusun skripsi selama masa pandemi

Adapun hasil wawancara yang dilakukan peneliti di lapangan dengan 10 responden yang jawab oleh Muhammad Wanto mengatakan sebagai berikut.

“sebenarnya adanya pandemi Covid-19 ini memunculkan rasa malas dalam mengerjakan skripsi dikarenakan terbatasnya kegiatan diluar rumah dan memunculkan rasa malas dalam diri.”⁵⁰

Berdasarkan jawaban dari penelitian dengan Muhammad Wanto beberapa responden memiliki jawaban yang sama maknanya, dimana karena pandemi Covid ini membatasi banyak kegiatan diluar rumah sehingga menjadikan setiap individu merasa malas dalam menyusun Skripsi. Selain itu di jawab juga oleh salah satu responden yang memiliki jawaban yang berbeda dengan responden lainnya yaitu Wahyuddin:

“Justru karena adanya Covid ini yang membatasi kegiatan diluar rumah saya lebih fokus dalam menyusun skripsi, karena kurangnya kegiatan lain atau bisa diselesaikan dengan cara online, sehingga dalam proses penyusunan skripsi saya lebih fokus kesana bahkan saya istirahat itu ketika masuk waktu shalat atau makan.”

⁵⁰ Muh Wanto, Mahasiswa PAI semester XI IAIN Palopo, *Wawancara*, di lokasi Kampus IAIN Palopo pada Tanggal 29 Oktober 2021, Pukul 13:34 WIT

Hasil wawancara diatas lebih cenderung menjawab merasa malas dalam proses penyusunan skripsi dikarenakan Covid-19 sehingga bayaknya kegiatan di luar rumah yang harus diberhentikan atau lebih dilakukan secara online.

- (7) Dalam proses penyusunan skripsi persoalan percaya diri karena melihat masa pandemi Covid

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan responden terkait dengan percaya diri dalam proses penyusunan skripsi ada 10 jawaban yang di jawab oleh responden salah satunya Syaidin yang mengatakan bahwa:

“Dalam proses penyusunan skripsi di masa pandemi Covid ini saya kurang percaya diri dikarenakan hasil penelitian atau analisis data saya kurang efektif dan juga isi skripsi lainnya, kenapa demikian karena kurangnya kegiatan di luar rumah yang diakibatkan muncul nya Covid ini dengan begitu saya kurang efektif dalam mengumpulkan data sehingga saya tidak percaya diri mengenai skripsi saya.”

Mengenai rasa percaya diri tidaknya dalam proses penyusunan skripsi tergantun lagi pada setiap individu bagaimana cara dalam menyusun dan mengumpulkan data penelitian sehingga menjadi penelitian yang efektif, tetapi berbeda dengan yang dikemukakan responden diatas yang mengatakan bahwa dalam proses penyusunan ini munculnya pandemi Covid membuat kurang percaya sehingga menghambat dalam penyelesaian penyusunan skripsi.

Fadillah mengatakan bahwa:

“Dalam proses penyusunan skripsi ini saya merasa percaya diri karena yakin setiap masalah pasti ada solusinya, apalagi pandemi Covid ini membatasi kegiatan atau aktifitas kita, tetapi saya tetap percaya diri bahwa saya bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini.”

Adapun dari hasil wawancara dengan fadillah di atas dan beberapa responden yang memiliki makna jawaban yang sama bahwa pada masa pandemi ini tidak menjadikan alasan untuk dia tidak percaya diri.

(8) Pengaruh kesehatan fisik selama proses penyusunan skripsi pada masa pandemi Covid

Dari hasil wawancara peneliti dengan 10 responden yang diwakili oleh beberapa responde yang jawabannya berbeda tetapi mempunyai makna yang sama.

Fadillah menjawab:

“Bericara tentang pengaruh kesehatan fisik saya selama proses penyusunan skripsi ya tentu sangat berpengaruh, dimana penyusunan skripsi ini saya begadang hingga larut malam dan itu membuat saya lemas dan kurang darah kemudian makan saya tidak teratur dikarenakan banyak fikir dan lebih fokus untuk mengerjakan skripsi sehingga kesehatan saya terganggu.”⁵¹

Wahyuddin mengatakan bahwa:

“Mengenai kondisi kesehatan fisik dalam proses penyusunan skripsi ya, Kondisi kesehatan saya sedikit melemah atau jatuh sakit walau tidak para, hal itu di karenakan saya kurang tidur dan kurang olahraga karena dibatasinya kegiatan diluar rumah akibat Covid-19”.⁵²

Dari hasil wawancara di atas yang mengatakan bahwa akibat pandemi Covid ini dalam proses penyusunan skripsi kesehatan fisik terganggu karena pembatasan kegiatan diluar rumah sehingga kurang olahraga dan kurang tidak akibat dari itu imunitas tubuh menurun dan terpengaruh oleh kesehatan fisik.

⁵¹Fadillah, Mahasiswa PAI semester XI IAIN Palopo, *Wawancara*, di lokasi Kampus IAIN Palopo pada Tanggal 28 Oktober 2021

⁵²Wahyuddin, Mahasiswa PAI semester XI IAIN Palopo, *Wawancara*, di lokasi Kampus IAIN Palopo pada Tanggal 1 November 2021, Pukul 14:55

(9) Pengaturan waktu dalam proses penyusunan Skripsi

Adapun mengei waktu dalam peroses penyusunan skripsi menurut hasil wawancara dengan 10 responden yang dimana dalam mengatur khusus penyusunan skripsi menjadi kesulitan seperti yang dikatakan responden atas nama andi bachniar

“dalam proses penyusunan skripsi saya, saya tidak teratur dalam mengatur waktu. Kadang saya lebih banyak menunda nunda waktu dan proses penyusunn saya tu tidak teratur melainkan tergantung mod saya. Jadi mengenai pengaturan waktu saya masih kesulitan dan menghambat proses penyelesaiaaaan skripsi saya”

Dijawab juga oleh Muh. Wanto:

Mengenai mengatur waktu dalam proses penyusunan skripsi saya kurang baik, dikarenakan selalu aktif di organisasi sehingga dalam proses penyusunan skripsi selalu tertunda dan menjadi penghambat saya dalam menyelesaikan penyusunan tersebut.

Melihat dari beberapa jawaban dari hasil penelitian peneliti dengan responden, Mahasiswa kesulitan dalam mengatur waktu dikarenakan banyak kegiatan yang dilakukan sehingga mahasiswa terhambat dalam penyelesaian penyusunan Skripsi.

2) Faktor eksternal

a) proses bimbingan

pada proses bimbingan mahasiswa mengalami kesulitan, menurut 10 responden yang diwakiloi oleh beberapa jawaban yang dimana menurut Andi Bachniar yang mengatakan bahwa:

“selama proses bimbingan saya mengalami kesulitan dimana pembimbing saya slow respon sehingga memperlambat saya melakukan seminar proposal dan pada saat itu pembimbing 2 saya sakit sehingga saya

mengalami kesulitan untuk melakukan bimbingan oleh karena itu saya mengajukan untuk mengganti pembimbing, dan juga pembimbing saya tidak memiliki kemampuan dalam penelitian saya (Kuantitatif) sehingga memperlambat saya menyelesaikan penyusunan skripsi karena harus berusaha tanpa bimbingan seperti yang saya harapkan.⁵³

Di jawab juga oleh Nur Fadillah

“Mengenai proses bimbingan selama masa pandemi covid sangat menjadi penghambat saya dalam melakukan bimbingan dimana karena pandemi ini kegiatan luar harus dibatasi seperti *social distancing*, Psbb,dan Ppkm. Dengan aturan seperti itu saya kesulitan bertemu langsung dengan pembimbing, tidak diarahkan atau dibimbing secara langsung melainkan bimbingan secara Online yang dimana bimbingan seperti itu kurang maksimal dan juga ketika menghubungi dosen yang agak sulit.”⁵⁴



⁵³ Andi Bachniar Mahasiswa PAI semester XI IAIN Palopo, *Wawancara*, di lokasi Kampus IAIN Palopo pada Tanggal 28 Oktober 2021

⁵⁴ ⁵⁴Fadillah, Mahasiswa PAI semester XI IAIN Palopo, *Wawancara*, di lokasi Kampus IAIN Palopo pada Tanggal 28 Oktober 2021

Mengenai hasil wawancara diatas dengan beberapa responden yang mengatakan bahwa proses bimbingan pada masa pandemi Covid sangat menghambat penyelesaian saya dalam penyelesaian skripsi karena pembatasan aktifitas diluar rumah sehingga proses bimbingan harus dilakukan secara online dan dosen pembimbing slow respon sehingga penyelesaian penyusunan skripsi terhambat.

b) ketersediaan buku literatur

adapun mengenai hasil wawancara dengan responden tentang ketersediaan buku literatur di perpustakaan kampus segaian mahasiswa PAI IAIN Palopo mengatakan bahwa: menurut Fajar bahwa

“mengenai kesulitan mendapatkan buku rujukan diperpustakaan saya mengalami kesulitan karena pada saat itu pandemi dan perpustakaan kampus tutup sehingga saya kesulitan dan lebih cenderung mengutip karya tulis orang lain.

Ilham mengatakan:

“mengenai buku rujukan diperpustakaan kampus ya” sedikit membantu tetapi saya lebih cenderung mengambil karya tulis orang lain dikarenakan tidak semua yang saya butuhkan tersedia di perpustakaan kampus.

Adapun hasil wawancara dengan Muhammad Wanto yang mengatakan bahwa:

“mengenai referensi diperpustakaan saya mengalami kesulitan karena pada saat penyusunan saya buku rujukan tidak lengkap dan tidak lama perpustakaan kampus tutup karena pandemi Covid sehingga mengharuskan saya mengambil karya tulis orang lain di internet.”⁵⁵

⁵⁵ Muh Wanto, Mahasiswa PAI semester XI IAIN Palopo, *Wawancara*, di lokasi Kampus IAIN Palopo pada Tanggal 29 Oktober 2021, Pukul 13:34 WIT

Adapun hasil wawancara diatas yang diwakilih oleh beberapa responden bbahwasanya pada masa pandemi covid ini membantasi kegiatan di luar rumah seperti kampus Tutup begitupun dengan perpustakaan kampus, dan juga ketersediaan buku tidak memadai sehingga mengutip karya tulis orang lain

c) Lingkungan atau Teman Sebayu

dapat kita ketahui bersama bahwa teman sangat berpengaruh terhadap baik buruknya kita, adapun dalam proses penyusunan skripsi mengenai pengaruh teman dijawab oleh 10 responden adapun perwakilan yang mengatakan bahwa: oleh Wahyuddin

“dalam proses penyusunan skripsi teman sangat berperan penting dimana teman dapat menjadi motivasi sehingga kita semangat dalam menyusun skripsi, terlebih saya tidak memiliki kendaraan pribadi sehingga kehadiran teman sangat membantu saya dalam penyelesaian penyusunan skripsi, jadi dapat saya katakan bahwasanya tanpa teman saya kurang mampu dalam menyelesaikan skripsi.”

Muhammad Syaidin mengatakan:

Penyusunan skripsi ini memerlukan seorang motivator dan disini teman sangat berperan penting dalam penyelesaian skripsi saya, dimana pada saat saya mulai bosan dan hampir menyerah disitu teman membangkitkan semangat sehingga saya mampu menusun skripsi sampai pada tahap sekarang, intinya dengan adnya teman saya lebih mudah menyelesaikan skripsi saya.

B. Pembahasan

1. Bentuk kesulitan mahasiswa Pendidikan Agama Islam dalam menyusun skripsi selama masa pandemi Covid 19

Setelah menganalisa kembali hasil dari penyebaran angket, kesulitan yang dialami mahasiswa dalam menyusun skripsi dimasa pandemi covid 19 merupakan

bentuk kesulitan akademik, proses bimbingan, dan ketersediaan literatur. Bentuk-bentuk kesulitan tersebut antara lain:

a. Kesulitan Akademik

- 1) Mahasiswa kesulitan dalam memilih dan menemukan topik permasalahan pada masa pandemi covid 19 kemudian memformulasikannya kedalam judul secara tepat dan jelas dijawab sangat setuju sebanyak 4 orang (13,3%), setuju sebanyak 19 orang (63,3%), mahasiswa yang kurang setuju sebanyak 6 orang (20,1%), dan mahasiswa yang tidak setuju 1 orang (3,3%).
- 2) Mahasiswa kesulitan dalam mengajukan judul penelitian karena banyaknya judul yang sama dimasa pandemi covid-19 sehingga pengajuan judul berulang-ulang dijawab sangat setuju oleh mahasiswa sebanyak 3 orang (10%), mahasiswa yang setuju 18 orang (60%), Mahasiswa yang kurang setuju sebanyak 5 orang (16,7%), Mahasiswa yang tidak setuju sebanyak 4 orang (13,3%).
- 3) Pandemi covid-19 membatasi mahasiswa dalam pengamatan atau melakukan observasi langsung sehingga kesulitan dalam mengidentifikasi permasalahan penelitian, dijawab oleh mahasiswa sangat setuju 11 orang (36,7%), mahasiswa yang setuju 17 orang (53,7%), mahasiswa yang kurang setuju 1 orang (3,3%), dan mahasiswa yang tidak setuju 1 orang (3,3%).
- 4) Kesulitan yang dialami mahasiswa dalam menyusun latar belakang dijawab sangat setuju 4 orang (13,3%), mahasiswa yang setuju 17 orang

(56,7%), mahasiswa yang kurang setuju 7 orang (23,3%), dan mahasiswa yang tidak setuju 2 orang (6,7%).

- 5) Kesulitan yang dialami mahasiswa dalam merumusakan permasalahan penelitiannya dijawab sangat setuju 1 orang (3,3%) mahasiswa yang Setuju 17 orang (56,7%), mahasiswa yang kurang setuju 10 orang (33,3%), dan mahasiswa yang tidak setuju 2 orang (6,7%).
- 6) Kesulitan yang dialami mahasiswa dalam menentukan teknik pengumpulan data dijawab oleh mahasiswa yang sangat setuju sebanyak 1 orang (3,3%), mahasiswa yang setuju 17 orang (56,7%), mahasiswa kurang setuju 7 orang (23,3%), dan mahasiswa yang tidak setuju 5 orang (16,7%).
- 7) Mahasiswa kesulitan dalam menentukan teknik pengolahan/analisis data yang sesuai dengan penelitiannya dijawab sangat setuju sejumlah 2 orang (6,7%), mahasiswa yang setujuh 16 orang (53,3%), mahasiswa yang kurang setujuh 8 orang (26,7%), dan mahasiswa yang tidak setujuh 4 orang (13,3%).
- 8) Kesulitan yang dialami mahasiswa dalam membuat instrumen atau produk penelitian dijawab setuju sebanyak 19 orang (63,3%), mahasiswa yang kurang setujuh 8 orang (26,7%), dan mahasiswa yang tidak setujuh 3 orang (10%).
- 9) Kesulitan yang dialami mahasiswa dalam mengumpulkan/mendapatkan data penelitian dikarenakan pembatasan pertemuan fisik (*Physical Distancing*) baik disekolah, kampus maupun tempat-tempat lainnya,

dijawab oleh mahasiswa yang sangat setujuh sebanyak 8 orang (26,7%), mahasiswa yang setujuh 17 orang (56,7%), dan mahasiswa kurang setuju 5 orang (16,6%).

- 10) Mahasiswa kesulitan dalam mengolah atau menganalisis data hasil penelitian dijawab oleh mahasiswa yang sangat setuju sebanyak 6 orang (20%), mahasiswa yang setuju sebanyak 15 orang (50%) mahasiswa kurang setuju 7 orang (23,3%), dan mahasiswa yang tidak setujuh sebanyak 2 orang (6,7%).
- 11) Kesulitan yang dialami mahasiswa saat menginterpretasikan dan mendeskripsikan data hasil penelitian dijawab oleh mahasiswa yang sangat setuju sebanyak 7 orang (23,3%), mahaisswa yang setuju 13 orang (43,3%), mahasiswa yang kurang setuju 8 orang dan mahasiswa yang tidak setuju sejumlah 2 orang (6,7%).
- 12) Kesulitan yang dialami mahasiswa dalam membuat kesimpulan dan saran-saran penelitian dijawab sangat setuju oleh 2 orang (6,7%) mahasiswa yang setuju sejumlah 15 orang (50%), mahasiswa yang kurang setuju 9 orang (30%), dan mahasiswa yang tidak setuju sejumlah 4 orang (13,3%).
- 13) Kesulitan yang dialami mahasiswa dalam membuat susunan struktur penulisan skripsi yang benar dan lengkap dijawab oleh mahasiswa yang sangat setuju sejumlah 3 orang (10%), mahasiswa yang setuju sejumlah 19 orang (63,3%), mahasiswa yang kurang setujuh sejumla 5 orang (16,7%), dan mahasiswa yang tidak setuju sejumlah 3 orang (10%).

b. Proses Bimbingan

- 1) Kesulitan yang dialami mahasiswa saat bimbingan dikarenakan dosen pembimbing yang sulit dihubungi ataupun ditemui dijawab oleh mahasiswa sangat setuju 6 orang (20%), mahasiswa yang setuju 13 orang (43,3%), mahasiswa yang kurang setuju 8 orang (26,7%), dan mahasiswa yang tidak setuju 3 orang (10%).
- 2) Bimbingan online membuat mahasiswa kesulitan dalam memahami koreksian dari dosen pembimbing sehingga melakukan revisi yang berulang-ulang dijawab oleh mahasiswa sangat setuju sebanyak 11 orang (36,7%), mahasiswa setuju 11 orang (36,7%), mahasiswa kurang setuju 6 orang (20%) dan mahasiswa yang tidak setuju 2 orang (6,7%).

c. Ketersediaan Literatur

- 1) Kesulitan dalam mendapatkan referensi rujukan dikarenakan kurangnya ketersediaan referensi dalam perpustakaan kampus maupun internet belum tentu kita dapatkan sehingga cenderung mengutip karya tulis orang lain dijawab oleh mahasiswa sangat setuju sebanyak 4 orang (13,3%), mahasiswa setuju 17 orang (56,7%), mahasiswa kurang setuju 7 orang (23,3%), dan mahasiswa yang tidak setuju 2 orang (6,7%).
- 2) Mahasiswa kesulitan dalam memanfaatkan teknologi ditenga pandemi dijawab oleh mahasiswa sangat setuju sebanyak 2 orang (6,7%), mahasiswa yang setuju 16 orang (53,3%), mahasiswa yang kurang setuju 9 orang (30%) dan mahasiswa yang tidak setuju 3 orang (10%).

Tabel 4.32 Kesulitan Mahasiswa semester Akhir dalam menyusun skripsi program Studi Pendidikan Agama Islam

NO	Skor				Jumlah
	4	3	2	1	
1	4	19	6	1	30
2	3	18	5	4	30
3	11	17	1	1	30
4	4	17	7	2	30
5	1	17	10	2	30
6	1	17	7	5	30
7	2	16	8	4	30
8	-	19	8	3	30
9	8	17	5	-	30
10	6	15	7	2	30
11	7	13	8	2	30
12	2	15	9	4	30
13	3	19	5	3	30
14	6	13	8	3	30
15	11	11	6	2	30
16	4	17	7	2	30
17	2	16	9	3	30
Total	75	276	116	43	510
	Jumlah (Jumlah/Total × 100% =				$\frac{276}{510} \times 100\%$
					54,1%

Berdasarkan penjabaran masing-masing pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kesulitan mahasiswa semester akhir dalam menyusun skripsi selama masa pandemi Covid-19 pada Prodi Pendidikan Agama Islam yaitu 54,1% berada pada kategori Setuju.

Berdasarkan gambaran kesulitan maka diperoleh perbandingan sebagai berikut:

Tabel 4.33 Perbandingan Kesulitan Menyusun Skripsi sebelum Covid dan pada masa Covid

NO	Perbandingan kesulitan	Keterangan
1.	Kesulitan Akademik	Sebelum Covid-19
	➤ Membuat latar belakang	
	➤ Membuat rumusan masalah	
2.	Proses Bimbingan	
	➤ Dosen pembimbing slow respon atau sulit dihubungi	
3.	Ketersediaan Literatur	
	➤ Kesulitan dalam mendapatkan referensi rujukan diperpustakaan	
1.	Kesulitan Akademik	
	➤ Mahasiswa kesulitan dalam memilih dan menemukan topik permasalahan	
	➤ Mahasiswa kesulitan dalam mengajukan judul penelitian karenabanyaknya judul yang sama dimasa pandemi covid-19 sehingga pengajuan judul berulang-ulang	Pada Masa Pandemi Covid 19
	➤ Pandemi covid-19 membatasi mahasiswa dalam pengamatan atau melakukan observasi langsung sehingga kesulitan dalam mengidentifikasi permasalahan penelitian	
	➤ Kesulitan yang dialami mahasiswa dalam menyusun latar belakang	
	➤ Kesulitan yang dialami mahasiswa dalam menentukan teknik pengumpulan data	
	➤ Kesulitan yang dialami mahasiswa dalam mengumpulkan/mendapatkan data penelitian dikarenakan pembatasan pertemuan fisik (<i>Physical Distancing</i>)	
2.	Proses Bimbingan	
	➤ Bimbingan online membuat mahasiswa kesulitan dalam memahami koreksian dari dosen pembimbing sehingga melakukan revisi yang berulang-ulang	
3.	Ketersediaan buku literatur	
	➤ Kesulitan dalam mendapatkan referensi rujukan dikarenakan kurangnya ketersediaan referensi dalam perpustakaan kampus	

2. Faktor hambatan dalam menyusun skripsi selama masa pandemi Covid19

Penyusunan Skripsi dimasa pandemi Coid-19 membuat mahasiswa mengalami hambatan danksesulitan dalam menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu, hal iniidisebabkan oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal:

a. Faktor internal

1) Kemampuan Akademik

Kemampuan akademik merupakan pengetahuan dasar mahasiswa yang berkaitan dengan penguasaan terhadap kompetensi tertentu. Kemampuan akademik yang dimaksud dalam penelitian ini berkenan dengan problem yang dihadapi mahasiswa dalam menyusun skripsi.

Berbicara mengenai kemampuan akademik sebagian mahasiswa kesulitan, dapat kita lihat dari hasil wawancara dengan 10 responden dari mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 16 yang mengatakan bahwa selama proses penyusunan banyak kesulitan kesulitan yang dialami mahasiswa terutama pada proses pengajuan judul, proses bimbingan yang tidak semua mahasiswa bisa mendapatkan hak nya atau sesuai yang diinginkan, dikarenakan pada masa pandemi covid yang hampir semua kegiatan diluar rumah dibatasi terutama proses bimbingan yang harus Online dan menurut kebanyakan mahasiswa bimbingan dengan cara tersebut kurang efektif karena kurang paham dan dosen pembimbing slow respon sehingga mempersulit mahasiswa semester akhir dalam menyelesaikan skripsinya tepat waktu.

2) Hambatan Psikolog

Hambatan psikologi merupakan salah satu faktor besar dalam hal kelancaran penyusunan skripsi. Hambatan psikologi yang di alami mahasiswa Pai IAIN Palopo terdapat kurangnya motivasi, rasa malas, dan percaya diri dalam penyelesaian skripsi selama masa pandemi covid 19.

Kurangnya motivasi dikarenakan terbatasnya tindakan yang ingin dilakukan dalam mengumpulkan informasi untuk penyusun skripsi dimasa pandemi, sehingga hal ini menjadikan setiap individu merasa malas dalam menyusun skripsinya.

3) Kesehatan

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting bagi seorang mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhirnya agar proses penyelesaian tugas berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara didapatkan bawah pada situasi pandemi covid 19, kesehatan fisik mahasiswa PAI IAIN Palopo terganggu dikarenakan terbatasnya kegiatan/aktifitas yg dilakukan diluar rumah dan kurang berolah raga, stres, kurang tidur/begadang, hingga imunitas tubuh menurun dan berpengaruh terhadap kesehatan fisik.

4) Manajemen Waktu

Dalam proses penyelesaian skripsi, manajemen waktu sangat di butuhkan untuk mengatur segala kegiatan yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi. Sehingga hal tersebut sangat membantu kelancaran dalam penyelesaian skripsi. Namun dari hasil wawancara menunjukkan bahwa mahasiswa kesulitan dalam

mengatur waktu dikarenakan banyak kegiatan yang dilakukan sehingga mahasiswa terhambat dalam penyelesaian skripsi.

Didapat juga dari hasil Angket bahwa kelalaian dalam mengatur waktu bisa menjadi terhambatnya dalam proses penyelesaian penyusunan skripsi dijawab mahasiswa sangat setuju 6orang (20%), mahasiswa setuju 17 orang (56,7%), mahasiswa kurang setuju 5 orang (16,7%) dan mahasiswa yang tidak setuju 2 orang (6,7%).

b. Faktor eksternal

1) Proses Bimbingan

Bimbingan skripsi merupakan sarana bagi mahasiswa untuk mendapatkan arahan, bantuan, saran dan koreksi dari dosen pembimbing. Dari hasil wawancara dengan beberapa responden yang mengatakan bahwa proses bimbingan pada masa pandemi Covid sangat menghambat penyelesaian skripsi karena pembatasan aktifitas diluar rumah sehingga proses bimbingan harus dilakukan secara online dan dosen pembimbing slow respon sehingga penyelesaian penyusunan skripsi terhambat. Bimbingan online juga membuat mahasiswa kesulitan dalam memahami koreksi dari dosen pembimbing sehingga melakukan revisi berulang-ulang.

Sebagaimana dari hasil angket bahwa bimbingan online membuat mahasiswa kesulitan dalam memahami koreksian dari dosen pembimbing sehingga melakukan revisi yang berulang- ulang dijawab oleh mahasiswa, sangat setuju 11 orang (36,7%), mahasiswa yang setuju 11 orang (36,7%), mahasiswa kurang setuju 6 orang (20%) dan mahasiswa yang tidak setuju sebanyak 2 orang

(6,7%).

2) Kurangnya Ketersediaan Literatur

Literatur merupakan sumber atau acuan yang digunakan untuk menjadi sebuah informasi (referensi) yang penting dalam pengerjaan skripsi. Buku literatur sangat penting untuk sebuah penelitian, namun belum tentu semua buku yang cari tersedia dalam perpusatakan kampus atau tersedia di internet. Terlebih lagi pada situasi pandemi, berdasarkan hasil wawancara oleh beberapa responden bahwa mahasiswa kesulitan mendapatkan referensi rujukan karena pada saat pandemi perpustakaan kampus tertutup dan tidak semua yang dibutuhkan tersedia di perpustakaan kampus sehingga mengakibatkan kecenderungan mengutip karya tulis orang lain.

3) Lingkungan/ teman sebaya

Teman merupakan salah satu faktor yang dapat menjadi pendorong atau penghambat dalam proses penyelesaian skripsi. Dari hasil wawancara dengan responden yang mengatakan bahwa teman sangat berperan penting dalam proses penyelesaian penyusunan skripsi. Terlebih lagi di masa pandemi ini yang hampir semua kegiatan harus dilakukan dirumah, dan dengan itu membuat semakin malas gerak. Disitulah peran teman untuk memberi motivasi atau menyemangati sehingga proses penyusunan sripsi dapat diselesaikan dengan baik.

4) *Handphone* (android/communicator)

Adapun pengaruh handphone terhadap proses penyusunan skripsi mahasiswa semester akhir dilihat dari kemajuan teknologi pada saman sekarang ini yang bisa dibilang semua mahasiswa IAIN palopo sudah menggunakan Hp

Android. Dengan adanya Hp android tersebut dapat membantu dan memudahkan mahasiswa dalam proses bimbingan karena disebabkan Pandemi Covid yang mengharuskan kegiatan kampus dilakukan secara *daring* (Online).

5) Tempat tinggal

Mengenai tempat tinggal atau kampung mahasiswa yang sedang melakukan proses penyusunan skripsi seperti kita ketahui bahwa kegiatan diluar rumah hampir semua dibatasi salah satunya kampus tutup yang mengharuskan mahasiswa melakukan penyusunan skripsi di kampung masing-masing. Adapun kesulitan mahasiswa yang tinggal di dataran tinggi seperti Seko yang tidak bisa dijangkau oleh jaringan miami kesulitan sehingga menghambat penyelesaian skripsi.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian tentang kesulitan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo dalam menyusun skripsi selama masa pandemi Covid 19 yaitu di antaranya:

1. Bentuk kesulitan mahasiswa Pendidikan Agama Islam dalam menyusun skripsi selama masa pandemi Covid-19

Mengenai bentuk kesulitan mahasiswa PAI IAIN Palopo dalam menyusun skripsi selama masa pandemi Covid 19, dimana bentuk kesulitan Akademik terdapat 56,1% mahasiswa mengalami kesulitan. Kemudian pada proses bimbingan terdapat 40% mengalami kesulitan. Dan pada ketersediaan Literatur terdapat 55% mahasiswa mengalami kesulitan.

Dari hasil penelitian mengenai perbandingan kesulitan sebelum Covid dan pada masa Covid-19 dapat kita lihat pada tabel perbandingan dimana mahasiswa semester akhir memang lebih cenderung mengalami kesulitan di masa pandemi jika dibandingkan sebelum pandemi.

2. Faktor hambatan dalam penyusunan skripsi selama masa pandemi Covid

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang menjadi penghambat mahasiswa dalam menyusun skripsi dimasa pandemi yaitu faktor internal merupakan faktor dalam diri mahasiswa dan faktor eksternal merupakan faktor dari luar diri mahasiswa. Faktor internal meliputi kemampuan akademik, hambatan psikolog, kesehatan, dan manajemen waktu. Sedangkan eksternal meliputi, proses bimbingan online, kurangnya ketersediaan literatur dan teman

sebaya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi responden

Bagi mahasiswa semester akhir yang sudah sampai pada tahap penyusunan skripsi sebaiknya banyak banyak komunikasi dengan teman seperjuangannya dalam proses menyusun guna untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan dalam menyusun skripsi. Berusaha bagaimana memahami atau meningkatkan komunikasi dengan dosen pembimbing. Terlebih lagi sebagai semester akhir harus fokus ketika menyusun skripsi agar lebih mudah dan cepat diselesaikan tepat waktu.

2. Bagi dosen pembimbing

Komunikasi yang terjalin antara dosen pembimbing dengan mahasiswa diharap dapat dipertahankan dan ditingkatkan. Membuat jadwal secara khusus untuk melakukan bimbingan skripsi untuk se bisa mungkin ditaati bersama, dosen pembimbing di harapkan juga bisa memberikan kejelasan kepada mahasiswa dan tidak slow respon pada saat dihubungi karena bagaimanapun dosen pembimbing diberi amanah atau dipercayakan bisa membimbing dan mengarahkan anak bimbingannya.

3. Bagi program Studi Pendidikan Agama Islam

Bagi prodi Pendidikan Agama Islam di harapkan mempertahankan pelayan yang baik kepada mahasiswa.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menyempurnakan penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

Ahmad D.Marimba, “*Pengaturan filsafat Pendidikan Islam*”, Bandung:Alma’arif, 1962.

ALODOKTER, “*COVID-19*”, Pembaruan Terakhir 1 Maret 2021

Chairil. Moh. Asmawan Surakarta, “Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi”*Skripsi*”, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jurnal Pendidikan Ilmu

Dermadi FKIP et al., “Analisis kesalahan-kesalahan dalam penyusunan Skripsi” *Jurnal Math Educator Nusantara ,JMEN* 2017. Studi kasus pada skripsi penelitian Kualitatif” Vol.03, n0.76

Dew Nana Ratnah,”Kesulitan Mahasiswa Semester Akhir dalam Menyusun Skripsi”*Skripsi*” Mahasiswa Universitas Islam Negeri Shulttan Thaha Saifuddin Jambi, 2018

Imam Gunawan, *Metode PenelitianKualitatif: Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksaram 2015,

Ivan Aris, “Deskripsi Faktor-faktor Penghambat Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Program Studi Tadris Matematika, “*Skripsi*” Universitas Islam Negeri Shulttan Thaha Syaifuddin Jambi, Tahun 2020.

Kamus bahasa Indonesia Online, kbbi.We.id.

Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bandung: CV Penerbit J-Art, 2019,

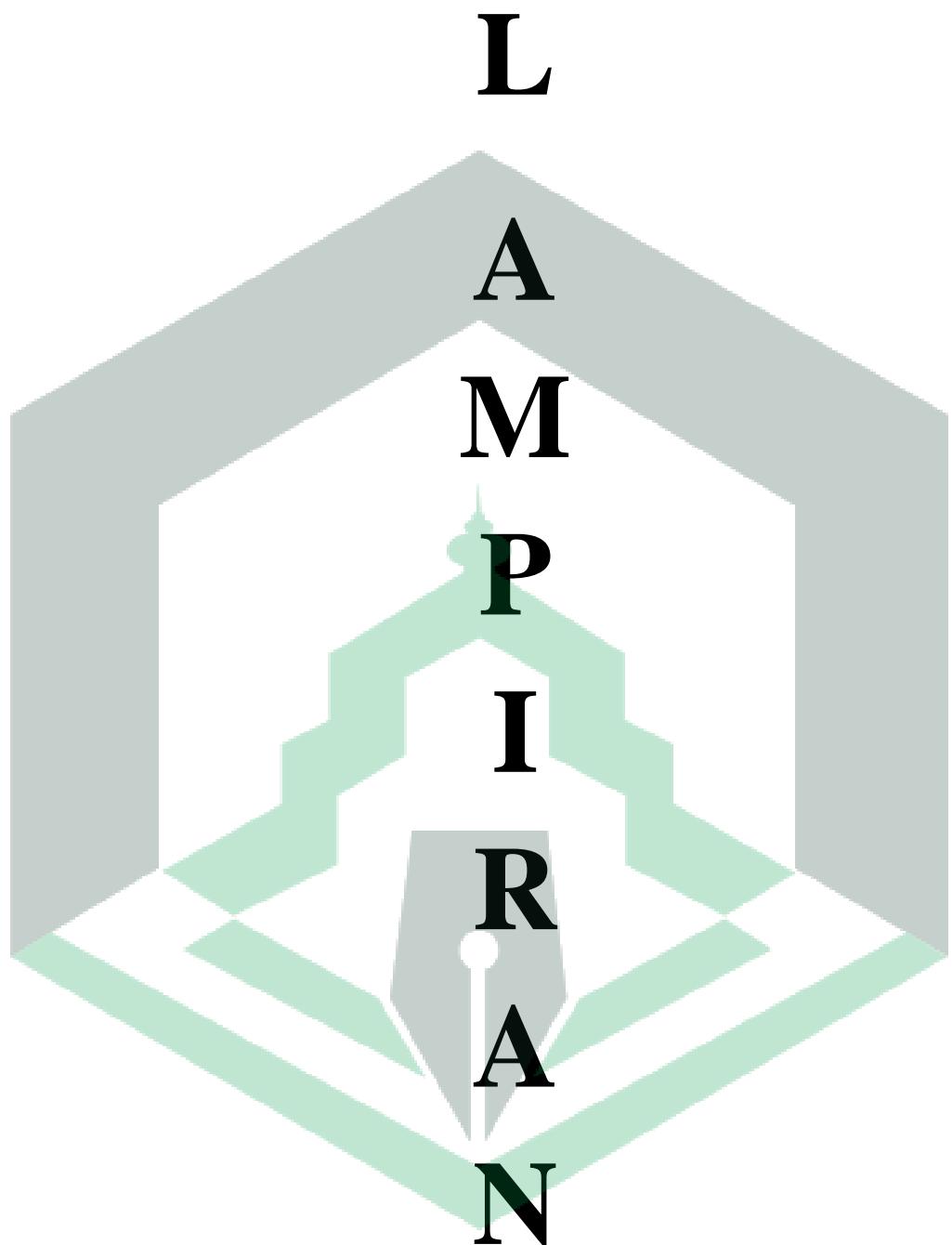
Kode Etik Mahasiswa, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2015.

L.J, Moleong., *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2011

Majid Abdul dan Andayani Dian. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2004.

Muhaimin.dkk. “*Paradigma Pendidikan Agama, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di sekolah*” Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2001.

- Miles, M.B. and Huberman, M.A. “ *Qualitative Data Analysis* ” . London: Sange Publivatio, 1984.
- Sudjono Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*. Cet, V; Jakarta;Raja Grafindo Persada, 2017.
- Sumtaria Rustan, Konsep Dasar Metodologi penelitian Panduan Penyelesaian Studi, Cet,I; Palopo: Laskar Perubahan, 2016.
- Sefna Rismen, “Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Penyelesaian Skripsi Di Prodi Matematika STKIP PGRI”, “*Skripsi*”Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika STKIP PGRI mei 2015.
- Siswoyo, dkk. *Ilmu pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press, 2007,
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RND*. CET: KE 27, Bandung: Alfabeta, April 2018
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bianis*. Bandung: Alfabeta, 2018
- Sukirman Dkk, “ *Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah* ”, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2019.
- Siswanto, Ibnu, Yoga Guntur Sampurna, “*faktor-faktor penghambat pelajaran Tugas Akhir Skripsi Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif Ft Uny*”, 2015
- Sosial, Vol 26, No.2, Desember 2016, ISSN : 1412-3835.
- Syaodih Nana Sukmadinat, *Metode penelitian Pendidikan*, Bandung: Rosda, 2011
- Xia Wang and Yang Luxin, “*Problems and Strategies in Learning to Write a Thesis* ” Proposal : A Study of Six M.A. Students in a TEFL Program.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo 91914
E-mail : kontak@iainpalopo.ac.id web: www.iainpalopo.ac.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR ၂၃၅ /In.19/PP.00.9/AK/09/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	:	Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag.
NIP	:	196911041994031004
Jabatan	:	Rektor

dengan ini menerangkan bahwa

Nama	:	Ardiana
NIM	:	18 0201 0190
Prodi	:	Pendidikan Agama Islam
Semester	:	IX (sembilan)
No Handphone	:	085 342 765 484

Yang tersebut namanya di atas telah disetujui untuk mengadakan penelitian di Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dilaksanakan mulai tanggal 24 September s.d 24 Oktober 2021. Dengan judul penelitian "**Analisis Kesulitan Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam dalam Penyusunan Skripsi selama Masa Pandemi Covid-19**" dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Proses pengambilan data tidak mengganggu aktifitas layanan administrasi;
2. Data yang sifatnya rahasia harus dirahasiakan;
3. Menyerahkan dokumen hasil penelitian (hard copy dan soft copy) untuk disimpan di perpustakaan IAIN Palopo.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 22 September 2021

Rector,



Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. *[Signature]*
NIP. 196911041994031004

KUISIONER KESULITAN MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM IAIN PALOPO DALAM MENYUSUN SKRIPSI SELAMA
PANDEMI COVID-19

Data Anda Akan Dijaga Kerahasiaannya.

Nama : _____

NIM : _____

Semester : _____

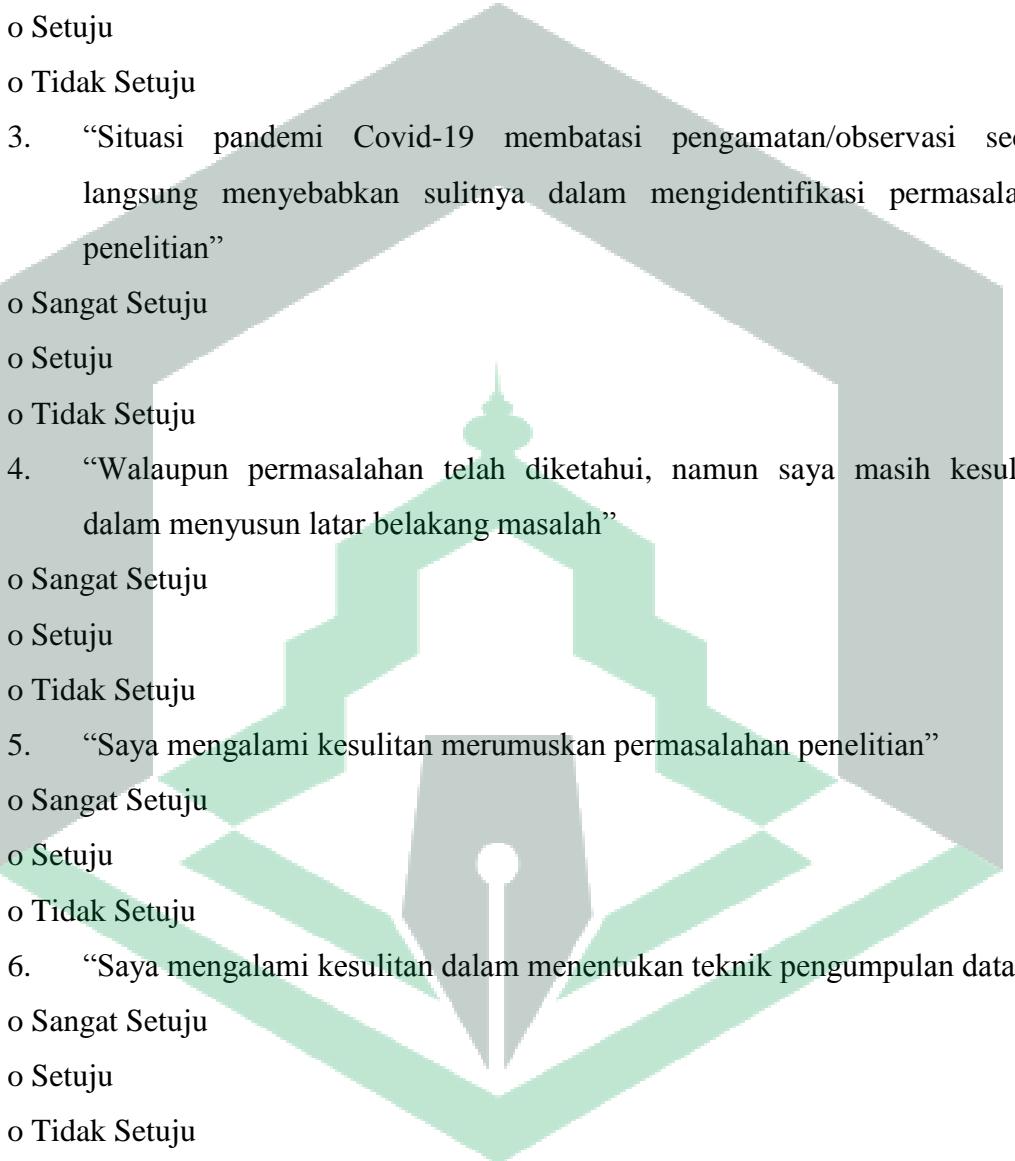
Program Studi : _____

Ket: berilah tanda () pada pernyataan dibawah ini yang sesuai dengan jawaban anda.

1. Bacalah baik baik setiap pernyataan dan semua alternatif jawabannya.
2. Keterangan jawaban:
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
3. Setiap pernyataan hanya ada satu jawaban.
4. Pilihan anda dirahasiakan.
5. Mohon memberikan jawaban yang sejajar-jujurnya terhadap pernyataan yang diberikan.
6. Selamat mengerjakan.

Pernyataan Seputar Faktor Hambatan Dan Kesulitan Dalam Menyusun Skripsi Dimasa Pandemi Covid-19

1. “Situasi Pandemi Covid-19 mengakibatkan sulitnya memilih/menemukan topik permasalahan kemudian memformulasikannya ke dalam judul secara tepat dan jelas”
 - o Sangat Setuju
 - o Setuju

- 
- Tidak Setuju
 - 2. “Pengajuan judul berulang-ulang dikarenakan banyaknya judul yang sama dan kesesuaian jenis penelitian dengan situasi pandemi covid-19”
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - 3. “Situasi pandemi Covid-19 membatasi pengamatan/observasi secara langsung menyebabkan sulitnya dalam mengidentifikasi permasalahan penelitian”
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - 4. “Walaupun permasalahan telah diketahui, namun saya masih kesulitan dalam menyusun latar belakang masalah”
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - 5. “Saya mengalami kesulitan merumuskan permasalahan penelitian”
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - 6. “Saya mengalami kesulitan dalam menentukan teknik pengumpulan data”
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - 7. “Saya mengalami kesulitan dalam menentukan teknik pengolahan/analisis data yang sesuai dengan penelitian”
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - 8. “Saya mengalami kesulitan dalam membuat instrumen/produk penelitian”
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

9. “Pembatasan pertemuan fisik (*Physical Distancing*) baik di sekolah, kampus, maupun tempat-tempat lainnya telah menjadi kendala dalam proses pengumpulan data penelitian”

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

10. “Saya mengalami kesulitan dalam mengolah/menganalisis data hasil penelitian”

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

11. “Saya mengalami kesulitan menginterpretasikan dan mendeskripsikan data hasil penelitian”

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

12. “Saya mengalami kesulitan membuat kesimpulan dan saran-saran penelitian”

Tandai satu oval saja

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

13. “Saya mengalami kebingungan dalam membuat susunan struktur penulisan skripsi yang benar dan lengkap”

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

14. “Akibat dari pandemi covid-19 judul dan jenis penelitian yang sudah ada tiba-tiba diganti setelah seminar, sehingga menghambat penyelesaian skripsi”
- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
15. “Saya kurang termotivasi dalam menyusun skripsi selama pandemi covid 19”
- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
16. “Saya merasa malas sehingga mengesampingkan/menunda masalah penyusunan skripsinya” alam penyusunan skripsi
- sangat Setuju
- setuju
- tidak setuju
17. Gangguan mod menjadi penghambat saya d
- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
18. “Saya kurang tertarik dalam hal membaca sehingga memperlambat penyusunan skripsi”
- Sangat Setuju
- SetujuP
- Tidak Setuju
19. “Mahasiswa perlu menjaga kesehatan agar tetap bisa beraktivitas apalagi selama masa pandemi covid 19”
- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
20. “Faktor kesehatan dapat menghambat proses penyusunan skripsi”

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

21. “Saya mengalami kelalaian waktu dalam melakukan proses penyusunan skripsi”

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

22. “Saya kurang pandai dalam mengatur waktu sehingga terhambat dalam penyusunan skripsi”

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

23. “Saya mengalami kesulitan yang disebabkan oleh proses bimbingan yang relatif lama”

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

24. “Saya mengalami kesulitan yang disebabkan dosen pembimbing terkadang sulit ditemui ataupun dihubungi”

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

25. “Bimbingan online tidak begitu efektif dikarenakan jaringan yang tidak mendukung dan mengharuskan mengeluarkan biaya pembelian kuota dimana kondisi ekonomi yang mulai melemah”

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

26. “Bimbingan online membuat saya kesulitan dalam memahami koreksian dari dosen pembimbing sehingga melakukan revisi yang berulang-ulang”

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

27. “Ketersediaan referensi dalam perpustakaan kampus maupun internet belum tentu kita dapatkan, sehingga saya mengalami kesulitan mendapatkan referensi rujukan dan terkadang cenderung mangambil kutipan karya tulis orang lain”

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

28. “Mencari jurnal online dan referensi secara online kurang menunjang dalam penyusunan skripsi.”

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

29. “Saya mengalami kesulitan dalam memamnfaatkan teknologi di tengah pandemi covid 19”

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

30. “saya Cenderung mengikuti teman yang menunda penyusunan skripsi terlebih lagi dalam situasi pandemi covid 19”

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

31. “Teman salah satu faktor pendorong dalam penyusunan skripsi”

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Pedoman wawancara

- 1.** Bagaimana kemampuan anda dalam menulis maupun meyusun skripsi?
- 2.** Apakah anda kesulitan dalam memilih/menemukan topik permasalahan yang berkaitan dengan situasi pandemi covid 19 untuk menentukan judul?
- 3.** Pada tahap penyusunan proposal mulai dari pembuatan latar belakang hingga menentukan teknik analisis/pengolahan data, manakah yang membuat anda kesulitan?
- 4.** Apakah anda kesulitan dalam membuat produk/instumen penelitian?
- 5.** Apakah selama masa pandemi covid-19 anda kesulitan dalam mendapatkan data awal hingga data penelitian anda? Mengapa?
- 6.** Apakah anda kesulitan dalam menganalisis, menginterpretasikan hingga mendeskripsikan data hasil penelitian?
- 7.** Apakah anda merasa malas dalam menyusun skripsi selama masa pandemi covid 19? Mengapa?
- 8.** Apakah anda merasa tidak percaya diri dalam proses penyusunan skripsi selama masa pandemi covid 19?
- 9.** Bagaimana pengaruh kesehatan dalam penyelesaian skripsi anda? Apalagi melihat situasi pandemi covid 19!
- 10.** Bagaimana kondisi fisik anda dalam proses penyusunan skripsi selama masa pandemi covid 19
- 11.** Bagaimana anda mengatur waktu dalam proses penyusunan skripsi?
- 12.** Bagaimana Proses dan kendala yang anda hadapi sealama bimbingan skripsi di masa pandemi covid 19?

13. Bagaimana kendala yang anda hadapi sealama bimbingan skripsi di masa pandemi covid 19?

14. Apakah Anda kesulitan dalam mendapatkan referensi rujukan diperpustakaan?

15. Apakah anda kesulitan mendapatkan referensi rujukan sehingga cenderung mengambil karya tulis orang lain di internet?

16. Bagaimana peran teman dalam proses penyelesaian skripsi anda?

17. Bagaimana bentuk peran teman dalam proses penyelesaian skripsi anda?



LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester :/.....
Pokok Bahasan :

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "*Analisis Kesulitan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Palop Dalam Penyusunan Skripsi Selama Masa Pandemi Covid 19*", peneliti menggunakan instrumen Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran. Untuk itu, peneliti meminta kesedian Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesedian Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesedian dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"

Uraian Singkat:

Pedoman wawancara ini bertujuan untuk mengetahui tentang

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Isi 1 Kesesuaian pertanyaan dengan indikator. 2 Kejelasan pertanyaan. 3 Kesesuaian waktu menjawab pertanyaan.			✓ ✓	✓
II	Bahasa 1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2 Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami 3 Kalimat pertanyaan tidak mengandung multi tafsir 4 Menggunakan pernyataan yang komunikatif			✓ ✓	✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Palopo, 15 Oktober 2021
Validator,

HASRIADI
NIP.98903102019031006

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Isi 1 Kesesuaian pertanyaan dengan indikator. 2 Kejelasan pertanyaan. 3 Kesesuaian waktu menjawab pertanyaan.				✓
II	Bahasa 1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2 Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami 3 Kalimat pertanyaan tidak mengandung multi tafsir 4 Menggunakan pernyataan yang komunikatif				✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

- Selalu gunakan alat ukur yang terliliti dan cermat!
 - Jauhi juga orang yang mudah lupa dan pelalit.

Palopo,
Validator,



Sulirman
NIP 1985111120150311003

LEMBAR VALIDASI ANGKET

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : C/IX
Pokok Bahasan :

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: “*Analisis Kesulitan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Palop Dalam Penyusunan Skripsi Selama Masa Pandemi Covid 19*”, peneliti menggunakan instrumen Lembar Angket (*tuliskan angket tentang apa?*). Untuk itu, peneliti meminta kesedian Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas				✓
2	Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indikator			✓	.
3	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
4	Menggunakan pernyataan yang komunikatif				✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Palopo, 15 Oktober 2021
Validator,

HASRIADI
NIP.98903102019031006

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas			✓	
2	Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indikator			✓	
3	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
4	Menggunakan pernyataan yang komunikatif				✓

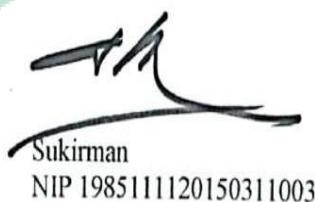
Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Cermati lagi ketepitan penggunaan
dalam pertanyaan untuk menghindari
kosa kata atau fasos pada
pertanyaan!

Palopo, 19 Oktober 2021
Validator,



Sukirman
NIP 1985111120150311003



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Partisipan/Narasumber :

Nama : Muh. WANTO

NIM : 16 0201 0012

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa nama di bawah ini :

Nama : Ardiana

NIM : 18 0201 0190

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dengan ini telah mengadakan wawancara dengan kami dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "**Analisis Kesulitan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo Dalam Menyusun Skripsi Selama Pandemi Covid-19**" Pada tanggal September 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo,... September 2021



NIM: 16 0201 0012

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Partisipan/Narasumber :

Nama : Andi Bachniar

NIM : 16 0201 0104

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa nama di bawah ini :

Nama : Ardiana

NIM : 18 0201 0190

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dengan ini telah mengadakan wawancara dengan kami dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "**Analisis Kesulitan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo Dalam Menyusun Skripsi Selama Pandemi Covid-19**" Pada tanggal September 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo,.... September 2021



NIM: 16 0201 0104

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Partisipan/Narasumber :

Nama

: *Fadillah*

NIM

: *16 0201 0185*

Prodi

: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa nama di bawah ini :

Nama

: *Ardiana*

NIM

: *18 0201 0190*

Prodi

: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dengan ini telah mengadakan wawancara dengan kami dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "**Analisis Kesulitan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo Dalam Menyusun Skripsi Selama Pandemi Covid-19**" Pada tanggal September 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo,.... September 2021



NIM: *16 0201 0185*

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Partisipan/Narasumber :

Nama

: Fajar

NIM

: 16 0201 0095

Prodi

: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa nama di bawah ini :

Nama

: Ardiana

NIM

: 18 0201 0190

Prodi

: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dengan ini telah mengadakan wawancara dengan kami dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "**Analisis Kesulitan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo Dalam Menyusun Skripsi Selama Pandemi Covid-19**" Pada tanggal September 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo,... September 2021



NIM: 16 0201 0095

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Partisipan/Narasumber :

Nama : ILHAM

NIM : 16 0201 0029

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa nama di bawah ini :

Nama : Ardiana

NIM : 18 0201 0190

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dengan ini telah mengadakan wawancara dengan kami dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "**Analisis Kesulitan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo Dalam Menyusun Skripsi Selama Pandemi Covid-19**" Pada tanggal September 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo,... September 2021



NIM: 16 0201 0029

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Partisipan/Narasumber :

Nama : Wahyuddin

NIM : 16 02 01 0089

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa nama di bawah ini :

Nama : Ardiana

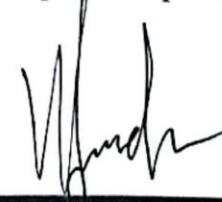
NIM : 18 0201 0190

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dengan ini telah mengadakan wawancara dengan kami dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "**Analisis Kesulitan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo Dalam Menyusun Skripsi Selama Pandemi Covid-19**" Pada tanggal September 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, September 2021



NIM: 16 02 01 0089

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Partisipan/Narasumber :

Nama : NUR AIDAH RAHMA

NIM : 16 0201 0131

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa nama di bawah ini :

Nama : Ardiana

NIM : 18 0201 0190

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dengan ini telah mengadakan wawancara dengan kami dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“Analisis Kesulitan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo Dalam Menyusun Skripsi Selama Pandemi Covid-19”** Pada tanggal September 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo,.... September 2021



NIM: 16 0201 0131

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Partisipan/Narasumber :

Nama : Syaidin S

NIM : 16 0201 0100

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa nama di bawah ini :

Nama : Ardiana

NIM : 18 0201 0190

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dengan ini telah mengadakan wawancara dengan kami dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "**Analisis Kesulitan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo Dalam Menyusun Skripsi Selama Pandemi Covid-19**" Pada tanggal September 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo,... September 2021



NIM: 16 0201 0100

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Partisipan/Narasumber :

Nama

: *Binti Nurkhasanah*

NIM

: *16 0201 0186*

Prodi

: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa nama di bawah ini :

Nama

: Ardiana

NIM

: *18 0201 0190*

Prodi

: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dengan ini telah mengadakan wawancara dengan kami dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“Analisis Kesulitan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo Dalam Menyusun Skripsi Selama Pandemi Covid-19”** Pada tanggal September 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo,.... September 2021

NIM: *16 0201 0186*

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Partisipan/Narasumber :

Nama

: Al Musyawir

NIM

: 16 0201 0008

Prodi

: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa nama di bawah ini :

Nama

: Ardiana

NIM

: 18 0201 0190

Prodi

: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dengan ini telah mengadakan wawancara dengan kami dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "**Analisis Kesulitan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo Dalam Menyusun Skripsi Selama Pandemi Covid-19**" Pada tanggal September 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo,... September 2021



NIM: 16 0201 0008



Wawancara dengan kakak Nurul Fadillah
kost depan TK Jummi



wawancara dengan Kak Muhammad di
Ilham di perpustakaan IAIN Palopo



Wawancara dengan kaka Nur Aidah Rahma
di kost depan TK jummi



Wawancara dengan kak Muhammad
Wanto di perpustakaan IAIN Palopo



Wawancara dengan kak Wahyuddin
Perpustakaan IAIN palopo



wawancara dengan kak Fajar di perpustakaan
DI IAIN Palopo



RIWAYAT HIDUP Ardiana, lahir di Salutubu pada tanggal 02 Mei 1999 anak keempat dari Lima bersaudara, buah hati dari pasangan Sultan dan Hastuti. Penulis menempuh pendidikan dasar di SD Negeri 113 Salutubu pada tahun 2006 dan lulus pada tahun 2011, kemudian pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Lamasi dan lulus pada tahun 2014 . Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 9 Luwu Pada tahun 2017, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi dan tercatat sebagai mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri Palopo. Sebagai tugas akhir untuk penyelesaian studi, penulis menyusun skripsi dengan judul “Analisis Kesulitan Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Dalam Menyusun Skripsi Selama Masa Pandemi Covid-19”. Selama menjadi Mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Palopo banyak ilmu dan pengalaman yang penulis dapatkan baik dari dosen maupun teman-teman seperjuangan mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi penulis secara pribadi,orang tua keluarga serta masyarakat secara luas. Aamiin.